

LAPORAN TAHUNAN

PERIODE DESEMBER 2024



PT BPR HANEDA MITRA USAHA

Jl. Dewi Sartika No. 165 Rt 010 Rw 002

Kel. Cawang, Kec. Kramatjati,

Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

website : www.bprhaneda.co.id

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan tahunan PT BPR Haneda Mitra Usaha (BPR Haneda) tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, nasabah, regulator, dan mitra bisnis, atas kinerja yang telah dicapai selama tahun berjalan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan, perkembangan usaha, dan strategi yang dijalankan oleh perusahaan, serta arah kebijakan yang akan ditempuh di masa depan.

Laporan tahunan ini mencakup berbagai aspek penting yang mencerminkan keberhasilan, tantangan, dan langkah-langkah yang diambil oleh BPR Haneda dalam menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan menyajikan laporan ini, kami berharap dapat meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan dari seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan perusahaan.

Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana untuk menggambarkan pencapaian kami dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, serta menunjukkan komitmen BPR Haneda untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional dan lokal. Melalui laporan tahunan ini, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memahami lebih dalam mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan.

DAFTAR ISI



• TENTANG LAPORAN TAHUNAN	I
• DAFTAR ISI	II
• TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024	VI
• SUSUNAN KEPENGURUSAN	I
• Profil Dewan Komisaris	2
• Profil Direksi	3
• Profil Pejabat Eksekutif	6
• KEPEMILIKAN SAHAM	8
• PERKEMBANGAN USAHA	9
• Riwayat Pendirian	9
• Kualitas Aset Produktif & Rasio Keuangan	10
• Ikhtisar Data Keuangan Penting	11

DAFTAR ISI



• Penjelasan NPL	11
• Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain	12
• Strategi dan Kebijakan Manajemen	13
• LAPORAN MANAJEMEN	14
• Struktur Organisasi	14
• Bidang Usaha	15
• Teknologi Informasi	17
• Perkembangan dan Target Pasar	18
• JARINGAN KANTOR	18
• KERJASAMA BPR DENGAN BANK/LEMBAGA LAIN	19
• SUMBER DAYA MANUSIA	20
• Komposisi SDM	21

DAFTAR ISI



● Pengembangan SDM	22
● LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	26
● Aset	27
● Kewajiban/Liabilitas dan Ekuitas	29
● Laporan Laba-Rugi	31
● Arus Kas dari Aktivitas Operasi	33
● Rekening Administratif	33
● TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA	34
● Penjelasan Umum Pelaksanaan Tata Kelola	34
● Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	35
● Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	37
● Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite	38

DAFTAR ISI

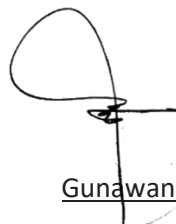
● Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	38
● Hubungan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	39
● Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris	39
● Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah	40
● Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	41
● Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat	41
● Jumlah Internal Fraud	42
● Permasalahan Hukum Yang Dihadapi	42
● Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	42
● Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	42
● LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK	43

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait.

Jakarta, 30 April 2025

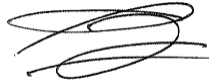
Direksi


Gunawan

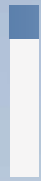

Achmad Bukkori

Mengetahui dan menyetujui,

Dewan Komisaris



Randy Zenata



SUSUNAN KEPENGURUSAN

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Randy Zenata

Komisaris

Lahir di Jakarta, 16 Juli 1989, menyelesaikan pendidikan di Universitas Bina Nusantara (Binus) tahun 2011 sebagai Sarjana Teknik Informatika. Berpengalaman sebagai Komisaris pada perusahaan yang bergerak di bidang Event Organizer dan Promotor. Telah menjabat sebagai Komisaris BPR Haneda Mitra Usaha sejak November tahun 2024 hingga saat ini.



PROFIL DIREKSI



Gunawan

Direktur Utama

Lahir di Garut, 10 November 1965, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Jakarta tahun 1997 sebagai Sarjana Manajemen. Memiliki pengalaman dibidang perbankan lebih dari 36 tahun, memiliki beberapa sertifikasi di bidang perbankan diantaranya Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I, II, III, dan IV serta sertifikasi kualifikasi Direktur tingkat I. Telah menjabat sebagai Direktur Utama BPR Haneda Mitra Usaha sejak Oktober tahun 2024 hingga saat ini.



Achmad Bukkori

Direktur

Lahir di Jakarta, 22 September 1982, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2016 sebagai Magister Manajemen. Memiliki pengalaman dibidang perbankan lebih dari 17 tahun, memiliki kualifikasi Direktur tingkat I. Telah menjabat sebagai Direktur Operasional BPR Haneda Mitra Usaha sejak Oktober tahun 2024 hingga saat ini.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Riski Diandini

Kepala Bagian Operasional

Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional berdasarkan SK Direksi No. 010/SK/DIR/III//2017 tanggal 31 Maret 2017. Lahir di Depok, 27 April 1981. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Gunadarma lulus tahun 2004. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2011.



Irma Nidya

Pejabat Eksekutif Audit Internal

Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Internal berdasarkan SK Direksi No. 007/SK/DIR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017. Lahir di Bangkalan, 13 Juli 1977. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Akuntansi di Universitas Diponegoro lulus pada tahun 1999. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2008.



Dwi Yulia Astuti

Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM

Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPPSPM berdasarkan SK Direksi No. 005/SK/DIR/VII/2024 tanggal 04 Juli 2024. Lahir di Depok, 29 Juni 1998. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Akuntansi di Universitas Mohamad Husni Thamrin lulus pada tahun 2020. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2019.



Dwi Riyanto

PJs. Kepala Bagian Marketing dan Bisnis

Menjabat sebagai Pjs. Kepala Bagian Marketing dan Bisnis berdasarkan Memorandum Direksi No. 038/HMU/INT/XI/2024 tanggal 28 November 2024. Lahir di Sukoharjo, 06 Maret 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Manajemen, di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AUB Surakarta lulus tahun 1999. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2019.

KEPEMILIKAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2024, jumlah Pemegang Saham BPR Haneda Mitra Usaha tidak mengalami perubahan.

Pemegang Saham Pengendali

Dr. (H.C) H. Zulkifli Hasan, S.E, M.M

75,00%

16,67%

**Putri Zulkifli
Hasan, S.Mn,
M.Bus**

8,33%

Soraya

PERKEMBANGAN USAHA BPR HANEDA



RIWAYAT PENDIRIAN

PT Bank Perekonomian Rakyat Haneda Mitra Usaha, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Timur yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tertanggal 26-11-2004, Nomor 28, yang dibuat dihadapan Haji Irmik, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Bekasi, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-02496 HT.01.01.TH.2005 tertanggal 31-01-2005. Akta perubahan terakhir tertanggal 31-10-2024, Nomor 96, yang dibuat di hadapan Arsin Effendy, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Depok dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-0241941.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 08-11-2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0273651 tertanggal 08-11-2024.

BPR Haneda menjalankan usaha berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/24/KEP.GBI/2005 tanggal 29 April 2004 dan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 7/128/DPBPR/P3BPR tanggal 4 Mei 2005.



Nama Lengkap BPR
Nama Panggil
Alamat Kantor Pusat

: PT BPR Haneda Mitra Usaha
: Bank Haneda
: Jl. Dewi Sartika No.165B,
Cawang, Kramatjati, Jakarta
Timur.
: (021) 2800005
: bprhaneda.co.id
: mailingroom@bprhaneda.co.id
: BPR Haneda Mitra Usaha
: @bprhaneda

Telepon
Website
Email
Facebook
Instagram

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Berikut data kualitas aset produktif posisi 31 Desember 2024

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	11.098.240.627		0		0	11.098.240.627
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	70.807.676					70.807.676
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	32.391.203.752	1.487.098.028	304.683.614	207.088.892	4.608.399.788	38.998.474.074
Jumlah Aset Produktif	43.560.252.055	1.487.098.028	304.683.614	207.088.892	4.608.399.788	50.167.522.377

Pada tahun 2024, persentase penempatan pada bank lain sebesar 22,12% dari total aset produktif, dan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kualitas Aset Produktif bahwa kualitas penempatan dana pada bank lain adalah lancar. Sedangkan dari sisi pelemparan kredit, BPR Haneda memberikan kredit sekitar 77,88% dari total aset produktif. Dari total seluruh kredit yang diberikan, kredit dengan kualitas macet sebesar 11,80% dari total kredit.

Berikut data rasio keuangan posisi 31 Desember 2024

Rasio – rasio (%)	
a. KPMM	-18,16
b. PPAP	100,00
c. NPL (neto)	5,11
d. Non performing Loan (NPL) Groos	13,11
e. ROA	-6,64
f. BOPO	226,11
g. Net Interest Margin (NIM)	-2,26
h. LDR	94,34
i. Cash Ratio	6,69

Dilihat dari rasio keuangan, untuk tahun 2024 kondisi keuangan BPR Haneda berada pada kategori kurang sehat. Rasio KPMM sebesar -18,16% menunjukkan bahwa BPR Haneda memiliki kekurangan dari sisi permodalan dan Cash Ratio sebesar 6,69% menunjukkan BPR Haneda masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

Kebijakan SAK-EP mulai berlaku di bulan Januari 2025 sehingga pada tahun 2024 BPR Haneda belum membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan yang dibentuk di tahun 2024 masih menggunakan konsep perhitungan PPAP dengan besarnya tarif pembentukan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga persentase pembentukan cadangan terhadap PPKA adalah 100%.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting posisi 31 Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	3.181.381.068
Reban Operasional	7.193.399.324
Pendapatan Non Operasional	5.350.153
Beban Non Operasional	41.448.701
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(4.048.116.804)
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4.048.116.804)

PENJELASAN NPL

Selama tahun 2024, peningkatan NPL pada BPR terutama berasal dari produk Kredit KPP Haneda dan Kredit Krims, yang masing-masing memberikan kontribusi tertinggi terhadap total NPL dengan persentase mencapai 84,46% dan 56,05%. Penyebab utama adalah lemahnya ketepatan analisis kelayakan kredit pada saat pemberian pinjaman, minimnya pengawasan pasca pencairan, serta dampak dari perlambatan ekonomi yang memengaruhi arus kas debitur. Selain itu, karakter dan komitmen debitur terhadap kewajiban pembayaran, khususnya pada produk yang memiliki tenor pendek dan proses pencairan cepat, menjadi faktor internal yang memperparah. Masalah juga diperburuk oleh kurang efektifnya upaya penagihan secara intensif, sehingga menyebabkan akumulasi kredit bermasalah hingga akhir tahun.

Langkah penyelesaian difokuskan pada pengendalian dan pemulihan kredit eksisting, mengingat selama tahun 2024 tidak terdapat penyaluran kredit baru. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Peningkatan penagihan secara berkala yang lebih intensif dengan pendekatan persuasif dan segmentatif
- Proses eksekusi jaminan melalui AYDA terhadap debitur tidak kooperatif

BPR juga memperkuat sinergi antarunit, khususnya antara bagian penagihan dan operasional, guna mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dan menurunkan NPL secara bertahap. Monitoring berkala terhadap portofolio kredit serta evaluasi kualitas jaminan turut dilakukan sebagai langkah mitigasi risiko lanjutan.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

1. Proses Pengambilalihan Saham

Terjadi pengambilalihan (akuisisi) saham yang mengakibatkan perubahan dalam struktur pemegang saham pengendali, memberikan dampak terhadap kebijakan strategis dan pengambilan keputusan di perusahaan.

2. Penambahan Modal Disetor dari Pemegang Saham Baru

Penambahan modal disetor dari pemegang saham baru memperkuat struktur permodalan BPR.

3. Perubahan Manajemen

Terdapat perubahan dalam jajaran Direksi dan Komisaris yang mempengaruhi arah kebijakan dan strategi pengelolaan BPR secara keseluruhan.

B. Perubahan Penting Lainnya

1. Perubahan Nomenklatur

Perubahan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan Undang-Undang mengenai Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang mencerminkan perubahan arah dan identitas perusahaan.

2. Penetapan Hierarki Kebijakan

Penetapan hierarki kebijakan yang lebih terstruktur dalam organisasi memerlukan penyesuaian terhadap seluruh kebijakan dan prosedur internal. Hal ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan konsistensi dalam pengambilan keputusan di seluruh tingkat organisasi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BISNIS

Strategi dan kebijakan pengembangan bisnis di tahun 2024 tercantum dalam RBB 2024 antara lain:

1. Penanganan kredit channeling bermasalah dengan koperasi yang dilakukan melalui penjualan aset.
2. Pengelolaan portofolio kredit dengan peningkatan penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah sebagai langkah utama untuk mengurangi rasio Non Performing Loan (NPL).
3. Pelaksanaan kerja sama dengan PT Atlasindo untuk validasi nomor handphone dan NIK debitur bermasalah dilakukan secara bertahap. Evaluasi kelanjutan kerja sama dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penagihan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGUATAN PERMODALAN

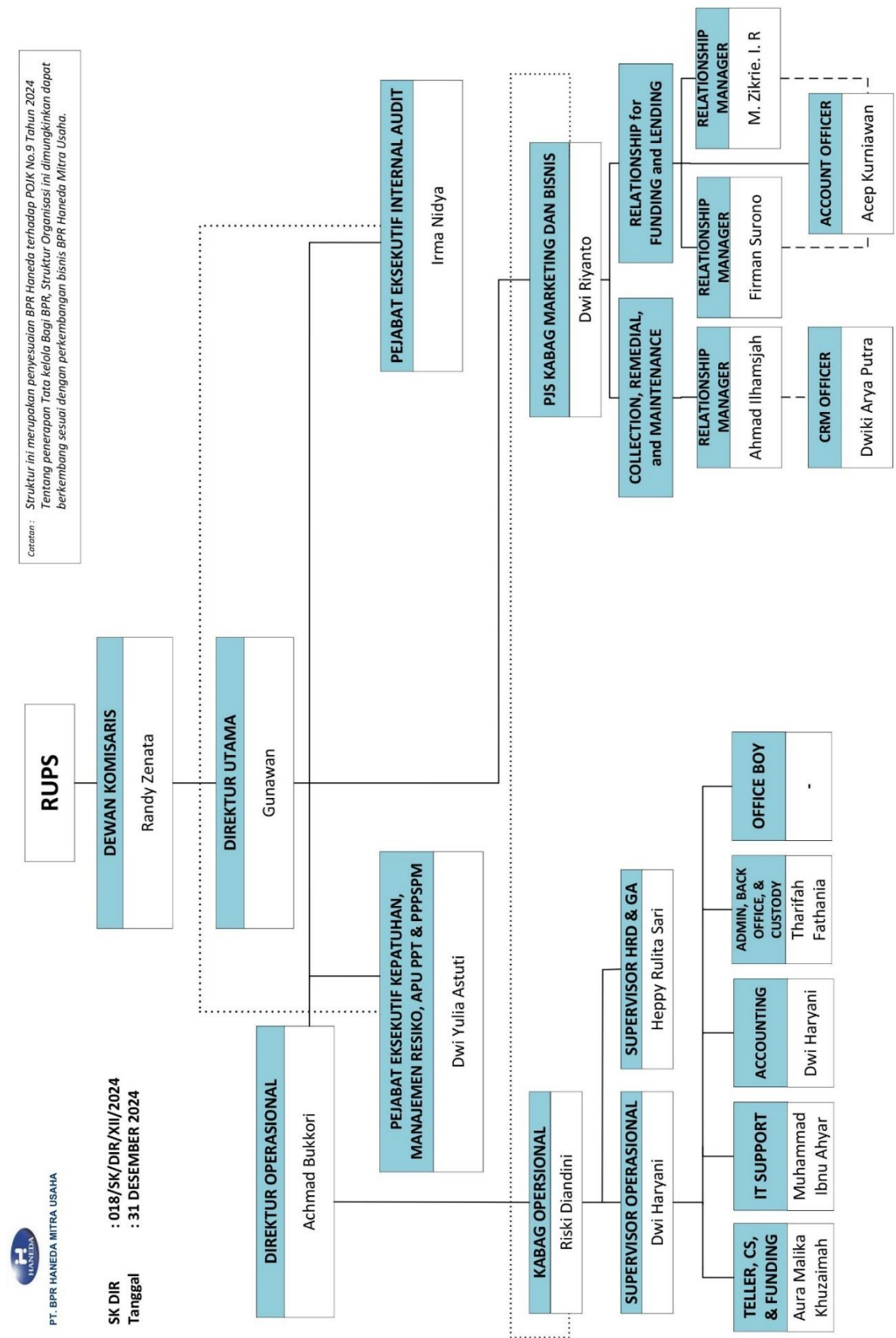
Penyelesaian administrasi terkait pengambilalihan (akuisisi) saham dan penyetoran modal tambahan sebesar Rp 7 Milyar dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan dan menjaga likuiditas Bank.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA

1. Review berkala atas profil risiko dan penerapan pengendalian internal pada seluruh lini bisnis.
2. Peningkatan peran unit Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit Internal untuk memastikan integritas pelaksanaan operasional Bank.
3. Membuat, mengkaji ulang, dan memperbarui kebijakan serta prosedur internal yang dimiliki.
4. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan berkelanjutan.

LAPORAN

MANAJEMEN



BIDANG USAHA

Penghimpunan Dana

1

Tabungan Keluarga Haneda Prima

Produk simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu tertentu yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

2

Tabungan Keluarga Haneda Rencana

Produk simpanan dalam bentuk rupiah yang ditujukan bagi masyarakat yang memiliki rencana tertentu, hanya dapat ditarik sesuai jangka waktu yang ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu pencapaian target dana di waktu tertentu.

3

Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan yang diperuntukan untuk pelajar atau siswa-siswi PAUD, TK, SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA/SMK.

4

Tabungan Keluarga Haneda 50

Produk simpanan dalam bentuk rupiah dimana setiap bulannya terdapat setoran tetap dan berjangka waktu yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

5

Deposito

Produk simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu tertentu yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Produk Kredit

1. Kredit Manfaat dan Serbaguna (KRIMS)

Produk kredit yang disediakan kepada masyarakat baik perorangan maupun badan hukum dengan tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk modal kerja, konsumtif dan investasi.

2. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Produk kredit yang disediakan kepada masyarakat untuk memiliki kendaraan roda dua (sepeda motor) dan atau roda empat (mobil).

3. Kredit Pegawai dan Profesi (KPP)

Produk kredit yang diberikan kepada pegawai dan atau profesi pegawai perusahaan / badan hukum / instansi pemerintah secara kolektif yang didasari kerjasama BPR Haneda dengan pihak perusahaan/Badan Hukum/Instansi Pemerintah.

4. Kredit Mikro Channeling

Fasilitas kredit yang disediakan untuk masyarakat dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja yang disalurkan melalui lembaga keuangan lain yang telah bekerja sama.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

BPR Haneda Mitra Usaha bekerja sama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software sebagai penyedia jasa teknologi informasi yang beralamat di Komplek Perkantoran Putraco Gading Regency, Jalan Gading Utama Blok A2 No. 2, Bandung, Jawa Barat.

Sistem Operasional

Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, BPR Haneda Mitra Usaha bekerja sama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software untuk mengimplementasikan sistem USSI IBS Core Banking sebagai sistem informasi utama yang mendukung seluruh operasional perbankan. Sistem ini memainkan peran penting dalam pencatatan transaksi nasabah, pengelolaan akuntansi, administrasi kredit, serta pelaporan keuangan. Dengan adanya sistem Core Banking ini, PT. BPR Haneda Mitra Usaha dapat menjalankan kegiatan operasional perbankan secara terstruktur, efisien, dan terintegrasi, yang pada akhirnya mendukung kelancaran operasional dan kualitas layanan kepada nasabah.

Selain itu, perusahaan juga telah mengembangkan beberapa sistem online berbasis website untuk membantu pengelolaan data secara real-time dan mendukung sarana komunikasi internal yang meliputi:

1. Aplikasi Manajemen Surat (AMS), yang digunakan untuk pengelolaan dan penomoran surat.
2. Sistem Informasi Kepatuhan Haneda (SIPATUH), untuk memastikan kepatuhan pelaporan kepada otoritas, pengelolaan database ketentuan internal dan eksternal, hasil audit, serta profil risiko BPR.

Sistem Keamanan

BPR Haneda Mitra Usaha sangat memperhatikan aspek keamanan, baik dari segi fisik maupun digital, untuk menjaga integritas data dan perlindungan aset perusahaan.

1. Keamanan Fisik
 - a. CCTV yang terhubung dengan internet, sehingga memungkinkan pemantauan langsung dan perekaman otomatis setiap harinya.
 - b. Backup rutin harian untuk data Core Banking System dan rekaman CCTV.
 - c. Alarm darurat yang terdapat pada pintu masuk gedung untuk keamanan.
 - d. Pengamanan akses fisik menggunakan double kunci pada rolling door gedung, akses ruang khasanah dan brankas untuk memberikan akses terbatas dan perlindungan ekstra.
 - e. Mesin penghancur kertas untuk menghancurkan dokumen sensitif yang sudah tidak digunakan lagi.
 - f. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tersedia di berbagai lokasi, dan Uninterruptible Power Supply (UPS) untuk menjamin kelangsungan operasional perangkat server dan cctv saat terjadi pemadaman listrik.
2. Keamanan digital
 - a. Windows Defender dan Kaspersky Antivirus di seluruh perangkat kerja untuk melindungi dari ancaman digital.
 - b. Core Banking System yang hanya dapat diakses melalui jaringan lokal untuk mengurangi risiko ancaman dari luar.
 - c. Perlindungan Website menggunakan Cloudflare untuk menghindari serangan DDoS dan malware, serta memastikan keamanan bagi pengguna yang mengakses situs resmi perusahaan.

PERKEMBANGAN USAHA DAN TARGET PASAR

Perkembangan Usaha

1. Penghimpunan Dana

Pada tahun 2024, BPR Haneda Mitra Usaha berhasil menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito dengan capaian sebagai berikut:

- a. Realisasi Tabungan mencapai 197,19% dari target Rencana Bisnis Bank.
- b. Realisasi Deposito mencapai 112% dari target Rencana Bisnis Bank.

2. Penyaluran Dana

Penyaluran dana tercapai sebesar 80% dari target Rencana Bisnis Bank. Pencapaian ini dipengaruhi oleh proses pengambilalihan (akuisisi) yang belum selesai sehingga tidak dilakukan ekspansi kredit sepanjang tahun 2024.

Target Pasar

1. Penghimpunan Dana

Dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana, BPR Haneda Mitra Usaha menargetkan perluasan basis nasabah melalui kolaborasi dengan perusahaan satu grup, kerja sama dengan fintech, pengembangan produk simpanan yang kompetitif, promosi media, dan pendekatan personal kepada nasabah existing. Selain itu, upaya penambahan modal dari pemegang saham juga dilakukan untuk memperkuat likuiditas.

2. Penyaluran Kredit

Untuk penyaluran kredit, strategi yang dilakukan meliputi optimalisasi portofolio debitur existing, peningkatan inklusi keuangan untuk pelaku UMKM dan pasar tradisional, penyaluran kredit konsumtif kepada ASN dan pegawai swasta, kolaborasi dengan koperasi dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), pengembangan produk KPR/KPA, serta partisipasi dalam sindikasi aset kredit BPR lain.

JUMLAH JENIS DAN LOKASI KANTOR

Kantor Pusat

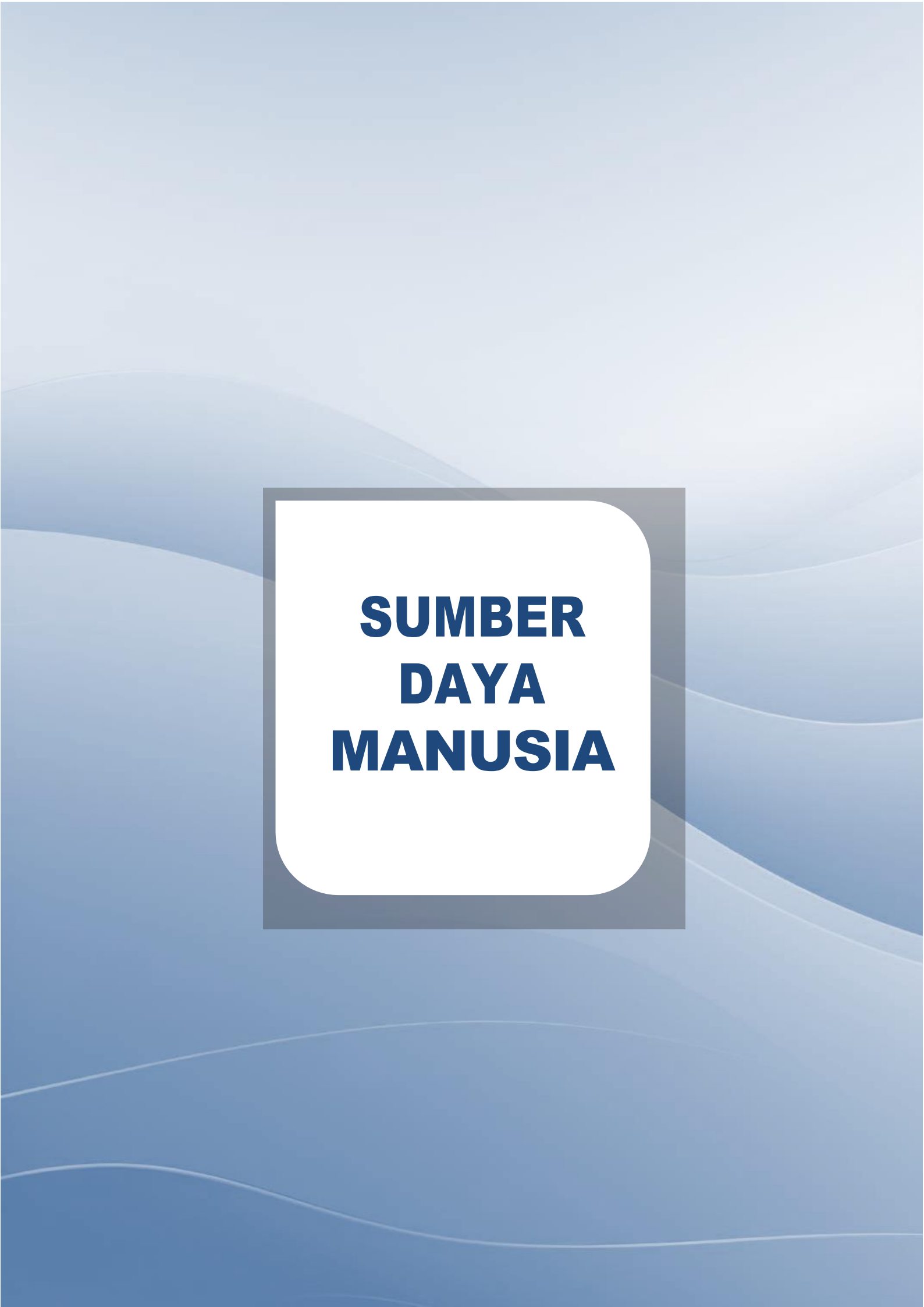
Jalan Dewi Sartika No.165B, Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramatjati, Kota Jakarta Timur.

KERJASAMA BPR DENGAN BANK / LEMBAGA LAIN



Di tahun 2024, kerjasama BPR Haneda Mitra Usaha dengan bank/lembaga lain terjalin dalam hal:

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama
PT USSI Pinbuk Prima Software	Penyedia sistem aplikasi core banking	Kerja sama dalam penyediaan, pengelolaan, dan pengembangan sistem aplikasi core banking untuk mendukung operasional BPR Haneda.
PT Atlasat Solusindo	Penyedia jasa data enrichment	Kerja sama dalam validasi status nomor handphone, pencairan nomor handphone, dan pencarian nama terdaftar atas nomor handphone untuk mendukung proses penagihan dan akurasi data nasabah.



SUMBER DAYA MANUSIA

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KOMPOSISI SDM

Komposisi karyawan dengan data posisi 31 Desember 2024 sebagai berikut.

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
Pemasaran	6
Pelayanan	3
Lainnya	5
Jabatan	
Kepala Bagian	2
Pejabat Eksekutif	2
Relationship Manager	3
Supervisor	2
Staff	5
Status Kepegawaian	
Pegawai tetap	14
Pegawai tidak tetap	-
Tingkat Pendidikan	
S3	-
S2	-
S1/D4	8
D3	3
SMA	3
Jenis Kelamin	
Laki-laki	7
Perempuan	7
Usia	
≤ 25 tahun	2
>25 s.d. 35 tahun	5
>35 s.d. 45 tahun	4
>45 s.d. 55 tahun	3
>55 tahun	-

PENGEMBANGAN SDM

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
1	Pelatihan	06/01/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Implementasi SAK EP dan Penerapan Aplikasi IBS CKPN dengan penyelenggara dan pemateri dari PT USSI.
2	Pelatihan	16/01/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan SAK EP dengan penyelenggara dan pemateri dari PT USSI.
3	Pelatihan	17/01/2024	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Pelaporan Profil Risiko dan TKS dengan penyelenggara dan pemateri dari Zpro Consulting.
4	Pelatihan	20/01/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan CKPN dengan penyelenggara dari Zpro Consulting.
5	Coaching	20/02/2024	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Coaching Penyusunan Individual Risk Assessment (IRA) dengan penyelenggara dan pemateri dari OJK.
6	Pelatihan	23/02/2024	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan (SIPATUH) dengan penyelenggara dan pemateri dari Perbarindo.
7	Sertifikasi	22/04/2024	1	Eksternal BPR	Direksi	Sertifikasi Kompetensi Direksi dengan penyelenggara dan pemateri dari Perbarindo berkolaborasi dengan Lembaga Certif.
8	Sertifikasi	25/04/2024	1	Eksternal BPR	Komisaris	Sertifikasi Kompetensi Komisaris dengan penyelenggara dan pemateri dari Perbarindo berkolaborasi dengan Lembaga Certif.

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
9	Pelatihan	13/05/2024	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Identifikasi dan Analisis Transaksi Keuangan Bagi BPR dengan penyelenggara dan pemateri dari PPAK
10	Pelatihan	06/06/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Aplikasi IBS APU PPT dan IRA dengan penyelenggara dan pemateri dari PT USSI.
11	Sertifikasi	10/06/2024	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Sertifikasi Kompetensi PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko dengan penyelenggara dan pemateri dari Perbarindo berkolaborasi dengan Lembaga Certif.
12	Pelatihan	16/07/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Penghapusan Jaminan Fiducia dengan penyelenggara dan pemateri dari Dirjen AHU.
13	Pemeliharaan Sertifikasi	15/07/2024	2	Eksternal BPR	Direksi	Pemeliharaan Sertifikasi Kompetensi Direksi dengan penyelenggara dan pemateri dari Perbarindo berkolaborasi dengan Lembaga Certif.
14	Pelatihan	17/07/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang dengan penyelenggara OJK berkolaborasi dengan Kominfo dan Kepolisian.
15	Workshop	08/08/2024	4	Eksternal BPR	Pegawai	Workshop ISO 27001:2022 dengan penyelenggara dan pemateri dari Perbarindo.

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
16	Pelatihan	06/09/2024	1	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Aspek Legal Perkreditan
17	Workshop	21/09/2024	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Workshop kepatuhan terhadap regulasi terbaru dan Pelaporan Self Assessment Edukasi dan Pelindungan Konsumen dengan penyelenggara dari komunitas Pejabat Eksekutif BPR/S
18	Workshop	04/10/2024	4	Eksternal BPR	Pegawai	Workshop ISO 27001:2022 dengan penyelenggara dan pemateri dari Perbarindo.
19	Workshop	08/10/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Workshop awareness UU No.27 tahun 2022 tentang pelindungan data pribadi dengan penyelenggara dan pemateri dari Veda Praxis
20	Pelatihan	09/10/2024	1	Eksternal BPR	Pegawai	Implementasi Layanan Sertipikat Elektronik dengan penyelenggara dari Perbarindo berkolaborasi dengan BPN.
21	Workshop	31/10/2024	2	Eksternal BPR	Pegawai	Workshop Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan dengan penyelenggara dan pemateri dari OJK.
22	In-House Training	08/11/2024	16	Internal BPR	Pegawai	Pelatihan Manajemen Risiko Kredit, Penyusunan RBB, dan APU PPT, PPPSPM dengan pemateri dari Direksi BPR dan Pak I Gede Suprpta.
23	Pelatihan	12/12/2024	4	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Penyusunan RBB dengan penyelenggara dan pemateri dari Zpro Consulting

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
24	Capacity Building	11/12/2024	1	Eksternal BPR	Direksi	Capacity Building BPR dengan penyelenggara dari OJK
25	In-House Training	13/12/2024	16	Internal BPR	Pegawai	Pelatihan Tata Kelola, Keuangan Berkelanjutan, dan Analisa Kredit dengan pemateri dari Direksi BPR dan Pak Andri dari Bank DKI.



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

LAPORAN KEUANGAN

TAHUNAN

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari Neraca dan Laba rugi. Laporan keuangan BPR Haneda untuk tahun buku 2024 diaudit oleh KAP Kuncara Budi Santosa & Rekan. Dengan telah diauditnya laporan keuangan BPR Haneda maka dapat diyakini bahwa angka yang disajikan di Neraca dan Laba rugi adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan konsolidasi dimana kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

ASET

Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas. Aset disini merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

KETERANGAN	REALISASI (Rp)		PERTUMBUHAN
	2023	2024	
ASET	74.044.538.000	50.084.934.333	-32,36%

Di tahun 2024 aset BPR Haneda sebesar Rp 50.084.934.333,00 turun 32,36% dibanding tahun 2023. Aset terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, aset tidak berwujud dan aset lain-lain.

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2023	2024	MUTASI	
Kas	42.211.000	39.164.200	(3.046.800)	(7,22)
Penempatan Pada Bank Lain	24.543.257.000	11.098.240.627	(13.445.016.373)	(54,78)
Kredit Yang Diberikan (Net)	1.354.955.987.191	1.318.871.896.374	(36.084.090.817)	(2,66)
Kredit Yang Diberikan	49.567.352.744	38.901.928.458	(10.665.424.286)	(21,52)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(3.644.579.639)	(3.291.700.907)	352.878.732	(9,68)
AYDA	1.275.027.000	1.808.164.475	533.137.475	41,8
Aset Tetap Inventaris	-	-	-	201,88
Aset Tidak Berwujud	828.199.000	1.006.076.712	177.877.712	21,48
Akumulasi Penyusutan	50.750.000	50.750.000	-	0
Aset lain-lain	1.567.156.000	954.533.130	(612.622.870)	(39,09)
Total Aset	74.044.538.000	50.084.934.333	23.959.603.667	(32,36)

1. Kas

Kas adalah seluruh uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi kas per Desember 2024 sebesar Rp 39.164.200. Saldo kas di tahun 2024 turun sebesar Rp 3.046.800 atau -7,22% bila dibandingkan dengan posisi Desember 2023 yaitu Rp 42.211.000. Posisi kas terhadap jumlah aset bank adalah sebesar 0,08%. Saldo kas memperhatikan kebutuhan likuiditas untuk transaksi operasional. BPR Haneda memiliki kebijakan likuiditas yang mengatur besarnya saldo kas.

2. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan dana pada bank lain dilakukan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan serta untuk menjaga likuiditas. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan. Posisi per Desember 2024 sebesar Rp 11.098.240.627 turun -54,78% dibanding posisi Desember 2023, sedangkan posisi penempatan pada bank lain terhadap jumlah aset sebesar 22,16%. Terdapat penurunan di tahun 2024 dikarenakan adanya pengambilan simpanan oleh pihak ketiga.

3. Kredit Yang Diberikan (KYD) net

Posisi KYD net per Desember 2024 sebesar Rp 38.901.928.458 turun -21,52% dibanding dengan posisi Desember 2023. Sedangkan posisi KYD net terhadap jumlah aset sebesar 77,67%. Penurunan pertumbuhan kredit dikarenakan BPR Haneda tidak melakukan ekspansi kredit di tahun 2024 melainkan lebih fokus ke penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.

4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

PPAP dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi sehubungan dengan penyaluran dana dalam bentuk kredit dan penempatan pada bank lain. Perhitungan PPAP yang dibentuk sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. PPAP yang disajikan disini meliputi PPAP penempatan pada bank lain dan PPAP kredit. PPAP posisi Desember 2024 sebesar Rp 3.324.178.845 turun sebesar -11,05% dibanding dengan posisi Desember 2023. Sedangkan posisi PPAP terhadap aset adalah sebesar 6,64%. Penurunan pembentukan PPAP disebabkan adanya pelunasan kredit kualitas macet.

5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

AYDA adalah aset yang diperoleh BPR Haneda untuk menyelesaikan kredit baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasar kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. AYDA per Desember 2024 sebesar Rp 1.808.164.475 naik sebesar 41,81% dibanding posisi Desember 2023. AYDA terhadap aset adalah sebesar 3,61%. Peningkatan terhadap nilai AYDA terjadi karena terdapat penambahan penyerahan AYDA oleh debitur.

6. Aset Tetap Inventaris (ATI) nilai buku

ATI adalah aset berwujud yang dimiliki BPR Haneda meliputi tanah, bangunan dan inventaris. ATI dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. ATI disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Posisi ATI per Desember 2024 sebesar Rp 607.082.288 turun -22,83% dibanding dengan posisi Desember 2023. Sedangkan posisi ATI terhadap aset sebesar 1,21%. Penurunann nilai buku ATI di tahun 2024 dikarenakan adanya adanya penyusutan setiap bulannya.

7. Aset Tidak Berwujud (ATB) nilai buku

ATB adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. ATB dicatat sebesar harga perolehan dan disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Posisi ATB (nilai buku) per Desember 2024 sebesar Rp 50.750.000,00 tidak ada perubahan dari tahun 2023.

8. Aset Lain-Lain

Aset lain- lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset yang ada. Komponen aset lain-lain adalah pendapatan bunga yang akan diterima, pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka, uang muka untuk kegiatan operasional dan aset lain-lain. Posisi aset lain-lain per Desember 2024 sebesar Rp 954.533.130 turun sebesar -39,09% dibanding dengan posisi Desember 2023. Sedangkan posisi aset lain-lain terhadap total aset per Desember 2024 sebesar 1,91%. Penurunan aset lain-lain di tahun 2024 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan dan penurunan pada pos uang muka untuk kegiatan operasional serta penurunan biaya dibayar dimuka.

KEWAJIBAN/LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas/Kewajiban

Liabilitas merupakan komponen keuangan terpenting untuk menunjang operasional perusahaan. Liabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban atau hutang kepada pihak lain, dalam hal ini kepada pihak ketiga maupun selain pihak ketiga. Perusahaan berkewajiban mengembalikan utang dengan menyajikan sesuai urutan jatuh temponya. Kewajiban adalah utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BPR Haneda terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Liabilitas BPR Haneda tahun 2024 adalah sebesar Rp 52.388.222.759 atau turun -27,57% dibanding liabilitas tahun 2023. Penurunan liabilitas di tahun 2024 disebabkan adanya penurunan dana pihak ketiga, penurunan antar bank pasiva dan penurunan pinjaman yang diterima.

Tabel Liabilitas & Ekuitas

KETERANGAN	(Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2023	2024	Mutasi	
Liabilitas				
Kewajiban Segera	147.965.062	54.686.418	93.278.644	(63,03)
Tabungan	2.202.013.840	6.507.487.364	(4.305.473.524)	195,58
Deposito	42.666.623.000	35.408.200.644	(7.258.422.356)	(17,01)
Simpanan dari Bank Lain	17.582.354.550	3.150.000.000	(14.432.354.550)	(82,08)
Pinjaman Diterima	2.335.767.384	0	(2.335.767.384)	(100,00)
Liabilitas lainnya	399.623.000	267.848.333	(131.774.667)	(32,99)
Dana Setoran Modal-Kewajiban	7.000.000.000	7.000.000.000	0	0
Total Liabilitas	72.334.347.000	52.388.222.759	(19.946.124.241)	(27,57)
Ekuitas				
Total ekuitas	1.710.191.000	(2.303.288.426)	(4.013.479.426)	(234,92)
Liabilitas+ Ekuitas	74.044.538.000	50.084.934.333	(23.959.603.667)	(32,36)

1. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera terdiri dari kewajiban segera kepada pemerintah dan kewajiban segera lainnya seperti titipan nasabah. Pos kewajiban segera per Desember 2024 sebesar Rp 54.686.418 turun -63,03% dibanding tahun 2023.

2. Tabungan

Pos tabungan per Desember 2024 sebesar Rp 6.507.487.364 naik 195,58% jika dibandingkan tahun 2023. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap pos Tabungan pihak ketiga.

3. Deposito

Pos deposito per Desember 2024 sebesar Rp 35.408.200.644,00 turun -17,01% jika dibandingkan tahun 2023. Penurunan deposito di Desember 2024 dikarenakan karena persaingan suku bunga simpanan, dimana di tahun 2024 BPR Haneda berfokus pada efisiensi biaya.

4. Simpanan Dari Bank Lain

Pos Simpanan dari Bank Lain per Desember 2024 sebesar Rp 3.150.000.000 atau -82,08% dibanding tahun 2023. Penurunan simpanan dari bank lain sama halnya dengan penurunan deposito pihak ketiga, hal ini dikarenakan di tahun 2024 BPR Haneda berfokus pada efisiensi biaya.

5. Pinjaman Diterima

Yang termasuk dalam pinjaman diterima disini adalah pinjaman yang diterima BPR Haneda baik itu dari bank umum maupun dari pihak ketiga non bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman. Per Desember 2024 BPR Haneda tidak memiliki pinjaman dari bank lain.

Ekuitas

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. Ekuitas adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Ekuitas di neraca disubklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum, laba tahun lalu, dan laba berjalan.

Keterangan	(Rp)			(%)
	2023	2024	Mutasi	
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000	-	
Modal yang Belum Disetor	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)		
Cadangan Umum	906.430.428	906.430.428		
Laba rugi tahun tahun lalu	(85.014.585)	(7.309.370.837)	(7.224.356.252)	8.497,63
Laba rugi berjalan	(7.244.356.252)	(4.048.116.806)	3.196.239.446	(44,12)
Total Ekuitas	1.744.828.378	(2.303.288.428)	(4.048.116.806)	(232,02)

LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi adalah laporan atas hasil usaha yang menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang dari kegiatan utama BPR Haneda dan kegiatan utama lainnya. Pendapatan dibedakan antara pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Sedangkan untuk pendapatan operasional itu sendiri terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non operasional.

Keterangan	(Rp)			Pertumbuhan (%)
	2023	2024	Mutasi	
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	2.604.189.000	2.077.651.864	(526.537.136)	(20,22)
Pendapatan Operasional lainnya	104.053.000	1.103.729.204	999.676.204	960,74
Pendapatan Non Operasional	353.234.000	5.350.153	(347.883.847)	(98,49)
Jumlah Pendapatan	3.061.476.000	3.186.731.221	125.255.221	4,09
Beban				
Beban Bunga	3.997.796.000	3.560.821.430	(436.974.570)	(10,93)
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	2.988.052.000	657.544.540	(2.330.507.460)	(77,99)
Biaya Administrasi Dan Umum	3.214.861.000	2.825.563.110	(389.297.890)	(12,11)
Beban Operasional Lainnya	85.121.000	149.470.244	64.349.244	75,60
Beban Non Operasional	34.639.000	41.448.701	6.809.701	19,66
Jumlah Beban	10.320.469.000	7.234.848.025	3.085.620.975	29,90
Laba Sebelum Pajak	(7.258.993.000)	(4.048.116.804)	(3.210.876.196)	44,23
Taksiran Pajak	-	-	-	-
Laba Setelah Pajak	(7.258.993.000)	(4.048.116.804)	(3.210.876.196)	44,23

Pada tahun 2024, BPR Haneda membukukan Rugi tahun berjalan sebesar Rp 4.048.116.804 atau turun 44,23% dibandingkan dengan tahun 2023.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada aset produktif, termasuk di dalamnya pendapatan provisi. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasi secara garis lurus. Tahun 2024, BPR Haneda berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 2.077.651.864 turun -20,22% dari tahun 2023. Penurunan pendapatan bunga di tahun 2024 disebabkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR Haneda. Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan jasa transaksi, pendapatan denda kredit, pendapatan PPAP, pinalti pelunasan kredit, pinalti pencairan deposito, dan lain-lain. Pendapatan operasional BPR Haneda per Desember 2024 mencapai Rp 1.103.729.204 naik 960,74% dibanding tahun 2023.

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri dari pendapatan atas selisih lebih kasir maupun marketing, pendapatan tutup rekening tabungan serta pendapatan materai. Pada tahun 2024 total pendapatan non operasional sebesar Rp 5.350.153 turun -98,49% dibanding tahun 2023.

4. Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual, termasuk dalam beban bunga adalah beban atas premi penjaminan LPS. Realisasi beban bunga tahun 2024 sebesar Rp 3.560.821.430 turun -10,93% dibanding tahun 2023. Penurunan beban bunga di tahun 2024 sebagian besar dikarenakan adanya penurunan suku bunga simpanan pihak ketiga dan adanya pinjaman *linkage* yang sudah lunas.

5. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif tahun 2024 sebesar Rp 657.544.540 turun -77,99% dari tahun 2023. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif meliputi PPAP atas kredit yang diberikan dan PPAP atas penempatan pada bank lain.

6. Beban Administrasi Dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan BPR Haneda untuk mendukung kegiatan operasional meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak, serta beban barang dan jasa. Beban administrasi dan umum tahun 2024 sebesar Rp 2.825.563.110 turun -12,11% dibanding tahun 2023. Kenaikan beban administrasi dan umum sebagian besar dikarenakan adanya penurunan beban tenaga kerja dan beban pajak.

7. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meliputi Biaya Jamuan, luran Keamanan, luran sampah, luran Perbarindo dan biaya ops lainnya. Beban operasional lainnya tahun 2024 sebesar Rp 149.470.244 naik 75,60% dibandingkan tahun 2023.

8. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh BPR Haneda yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional. Beban non operasional di tahun 2024 sebesar Rp 41.448.701 naik 19,66% dibandingkan tahun 2023.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Saldo kas per Desember 2024 sebesar Rp 39.164.200,00 turun 7,21% dibandingkan tahun 2023.

Laporan Arus Kas

KETERANGAN	(Rp)	
	2023	2024
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.037.770.184	2.296.383.901
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	298.616.000	1.700.000
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	2.335.767.384	(2.301.131.001)
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	42.830.100	42.211.300
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	42.211.300	39.164.200

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 Rp 2.296.383.901 yang berarti arus kas masuk dari aktivitas operasi lebih besar dibanding arus kas keluar, hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan simpanan pihak ketiga. Pada tahun 2024 arus kas dari aktivitas investasi naik jika dibanding dengan tahun 2023, hal ini dikarenakan penerimaan kredit pada tahun 2024 naik jika dibanding dengan tahun 2023.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2024 sebesar Rp 1.700.000 turun jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2024 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 2.301.131.001 turun jika dibandingkan dengan tahun 2023.

REKENING ADMINISTRATIF

1. Tagihan dan Kewajiban Komitmen

Per Desember 2024, BPR Haneda tidak memiliki tagihan dan kewajiban komitmen.

2. Tagihan dan Kewajiban Kontinjensi

- Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian
Pendapatan bunga dalam penyelesaian per Desember 2024 sebesar Rp 2.012.172.142 mengalami peningkatan sebesar Rp 868.272.668 atau 75,89% dari Desember 2023 sebesar Rp 1.143.899.474.
- Aset produktif kredit yang dihapusbuku
Aset produktif yang dihapusbuku per Desember 2024 sebesar Rp 404.373.456 dan tidak mengalami perubahan dari tahun 2023

TRANSPARASI PELAKSANAAN TATA KELOLA

RINGKASAN HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESSMENT*) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Jl Dewi Sartika No.165B, Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramatjati, Kota Jakarta Timur
Nomor Telepon	021-2800005
Penjelasan Umum	PT BPR Haneda Mitra Usaha telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan tata kelola ini mencakup struktur organisasi yang jelas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, BPR juga telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan operasional yang efektif dan efisien. Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya kepada pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3 (Cukup Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan, PT BPR Haneda Mitra Usaha memperoleh Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Struktur tata kelola di BPR didukung oleh kebijakan yang memadai, termasuk kebijakan manajemen risiko, benturan kepentingan, dan pelaporan yang mendukung transparansi. Peningkatan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga mengalami perbaikan setelah perubahan yang dilakukan pada bulan November 2024. BPR telah mengirimkan laporan kepada OJK tepat waktu, yang menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

1. Gunawan – Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar
- b. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BPR
- c. Menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas lainnya, termasuk rekomendasi dari unit kerja Kepatuhan dan Audit Internal
- d. Memastikan terpenuhinya jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan kebutuhan BPR
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada seluruh pegawai
- g. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya
- h. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah terlebih dahulu ditelaah oleh Dewan Komisaris
- i. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- j. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan
- k. Berwenang mewakili BPR di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan
- l. Berwenang menjalankan pengelolaan BPR sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam rangka pencapaian maksud dan tujuan BPR
- m. Bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi kepatuhan serta menumbuhkan dan mewujudkan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi dan dalam setiap kegiatan usaha BPR.

2. Achmad Bukkori – Direktur

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar
- b. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BPR
- c. Menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK,

dan/atau otoritas lainnya, termasuk rekomendasi dari unit kerja Kepatuhan dan Audit Internal

- d. Memastikan terpenuhinya jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan kebutuhan BPR
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada seluruh pegawai
- g. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya
- h. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah terlebih dahulu ditelaah oleh Dewan Komisaris
- i. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- j. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan
- k. Berwenang mewakili BPR di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan
- l. Berwenang menjalankan pengurusan BPR sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam rangka pencapaian maksud dan tujuan BPR
- m. Bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi kepatuhan serta menumbuhkan dan mewujudkan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi dan dalam setiap kegiatan usaha BPR.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2024 yaitu:

- 1. Percepatan pemenuhan persyaratan administrasi pengambilalihan (akuisisi)
- 2. Percepatan penagihan dan penyelesaian portofolio kredit bermasalah.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA KOMISARIS

1. Randy Zenata – Komisaris

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengawasi pengelolaan BPR, termasuk memastikan bahwa pengelolaan BPR dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- b. Menilai dan mengawasi kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi
- c. Menyusun kebijakan umum yang mendukung perkembangan BPR
- d. Mengawasi pelaksanaan dan hasil dari kebijakan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi
- e. Memastikan pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku
- f. Memastikan bahwa laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya
- g. Menjamin bahwa BPR menjalankan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab
- h. Memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas operasional dan pengelolaan risiko secara efektif
- i. Menilai dan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh Direksi sejalan dengan tujuan jangka panjang BPR
- j. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi terkait dengan tata kelola perusahaan
- k. Memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional perusahaan
- l. Mengawasi kebijakan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi
- m. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan
- n. Memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham
- o. Memastikan transparansi dalam laporan keuangan dan keputusan yang diambil oleh Direksi
- p. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pengawasannya kepada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan perusahaan.

Rekomendasi Kepada Direksi

1. Percepatan pemenuhan persyaratan administrasi pengambilalihan (akuisisi)
2. Percepatan penagihan dan penyelesaian portofolio kredit bermasalah.

Seluruh rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2024 telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE

BPR Haneda Mitra Usaha tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko, atau Komite lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA KELOMPOK USAHA BPR

BPR Haneda Mitra Usaha tidak memiliki kelompok usaha.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Pada Perusahaan Lain

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di perusahaan lain.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain

No	Nama Dewan Komisaris	Nama Perusahaan	Persentase
1	Randy Zenata	PT Buana Mitra Bahari	72 %
		PT Berkah Cuan	40 %
		PT Zenco Agro Makmur	25 %
		PT Azalea Mitra Mandiri	90 %
		PT Radyan Tech Indonesia	50 %
		PT Satufest Kreasi	30 %

HUBUNGAN ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode 2024 sebagai berikut.

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Direksi		Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Direksi												
Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achmad Bukkori	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dewan Komisaris												
Randy Zenata	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pemegang Saham												
Zulkifli Hasan	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Putri Zulkifli Hasan	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Soraya	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√

PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Paket/Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Berikut adalah tabel data remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024.

NO	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	DIREKSI		DEWAN KOMISARIS	
		JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)	JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)
1	Gaji	2	292.729.756	1	119.637.425
2	Tunjangan-tunjangan	2	174.000.000	0	-
3	Tantiem	0	-	0	-
4	Kompensasi Berbasis Saham	0	-	0	-
5	Remunerasi Lainnya	0	-	0	-
Total			466.729.756		119.637.425

Uraian Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Berikut tabel uraian fasilitas lain yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024

No.	Jenis fasilitas lain (dalam 1 tahun)	Uraian fasilitas disertai dengan jumlah fasilitas (unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	-	-
2.	Transportasi	Mobil dinas dengan nilai buku Rp 90.950.004	-
3.	Asuransi Kesehatan	-	-
4.	Fasilitas lainnya	-	-
Total		90.950.004	-
Total Seluruhnya		557.679.760	119.637.425

RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Keterangan	Perbandingan a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah	2,17
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Direksi yang terendah	1,65
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	2,70
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji Pegawai yang tertinggi	1,31

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan Rapat Dalam 1 Tahun

Tabel pelaksanaan rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

No	Waktu	Materi	Peserta
1	27 November 2024	a. Permodalan b. Evaluasi Penerapan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) c. Evaluasi Pertanggungjawaban Direksi Terhadap Penerapan Manajemen Risiko.	3
2	11 Desember 2024	a. Penyampaian Rencana Penyesuaian dan Pembuatan Kebijakan Internal b. Penyampaian Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Bulan November 2024 c. Rencana Setoran Modal Tambahan Untuk Pemenuhan Modal Inti d. Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2025 e. Pembahasan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025.	3

Penjelasan

Rapat Dewan Komisaris seharusnya dilaksanakan minimal setiap tiga bulan sekali. Namun, pada periode sebelumnya rapat tidak terlaksana karena ketidakhadiran Komisaris sebelumnya. Seiring dengan pergantian Komisaris, telah dilaksanakan rapat pada bulan November dan Desember 2024 untuk memenuhi kewajiban tersebut.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

BPR Haneda Mitra Usaha hanya memiliki 1 (satu) Dewan Komisaris yang selalu hadir secara fisik dalam rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, sehingga tingkat kehadiran 100%.

JUMLAH INTERNAL FRAUD

Tidak terdapat kejadian fraud selama tahun 2024.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi selama tahun 2024.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2024.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan politik selama tahun 2024.

LAPORAN DAN OPINI

AKUNTAN PUBLIK

Tahun buku	KAP	Opini
2024	Kuncara Budi Santosa & Rekan	Wajar Dengan Pengecualian



PT BPR HANEDA MITRA USAHA

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Surat Pernyataan Direksi	i	 <i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Auditor Independen.....	ii	 <i>Independent's Auditor Report</i>
Surat Manajemen	iii	 <i>Management Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	 <i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	 <i>Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	 <i>Notes to Financial Statements</i>
Lampiran	iv	 <i>Appendix</i>



PT. BPR HANEDA MITRA USAHA

Jl. Dewi Sartika No. 165. Cawang

Kramat Jati, Jakarta Timur 13630

Telp. : 021-2800005 Email : bprhaneda@gmail.com

www.bprhaneda.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR HANEDA MITRA USAHA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
PT BPR HANEDA MITRA USAHA
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we undersigned that:*

Nama : Randy Zenata : Name
Alamat Kantor : Jl. Dewi Sartika No. 165B Cawang, Kec. Kramat Jati Jakarta Timur 13630 : Office Address
Jabatan : Komisaris/Commissioner : Position

Nama : Gunawan : Name
Alamat Kantor : Jl. Dewi Sartika No. 165B Cawang, Kec. Kramat Jati Jakarta Timur 13630 : Office Address
Jabatan : Direktur Utama/President Director : Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha. *1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial Statement of PT BPR Haneda Mitra Usaha.*
2. Laporan Keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. *2. The financial statements of PT BPR Haneda Mitra Usaha as of 31 December 2024 and the year ended have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar; *3. a. All information about PT BPR Haneda Mitra Usaha presented in the financial statement has been completely and correctly disclosed;*
b. Laporan keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. *b. The financial statement of PT BPR Haneda Mitra Usaha have not omitted any information of facts that would be material to the financial statements.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Haneda Mitra Usaha. *4. We are responsible for the internal control of PT BPR Haneda Mitra Usaha.*

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025


Randy Zenata : Komisaris / Commissioner

Gunawan : Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

Kepada:

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur
PT BPR Haneda Mitra Usaha**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan PT BPR Haneda Mitra Usaha menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia.

Basis opini wajar dengan pengecualian

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp(4.048.116.806), serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp(11.357.487.643) dan Rp(2.303.288.428). Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan ff. Kelangsungan Hidup Perusahaan atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

To:

**Shareholders, Commissioners, and Directors of
PT BPR Haneda Mitra Usaha**

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Haneda Mitra Usaha which comprises the Statement of Financial Position as of December 31, 2024, Statement of Profit and Loss, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flow for the year that ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects described in the basis of a qualified opinion paragraph, the PT BPR Haneda Mitra Usaha report presents fairly, in all material respects, financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flow for the year then ended is in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) applicable in Indonesia.

Basis for qualified opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The Company has recorded a net loss for the year ended December 31, 2024 of Rp(4,048,116,806), and reported accumulated losses and capital deficiency balances as of December 31, 2024 of Rp(11,357,487,643) and Rp(2,303,288,428), respectively. These conditions, along with other matters disclosed in Note ff. Going Concern of the Company to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cause significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

Pemegang Saham Pengendali Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dukungan demi keberlangsungan usaha Perusahaan sebagaimana termuat dalam *Letter of Support* yang ditandatangani oleh Randy Zenata pada tanggal 6 Maret 2025. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi tersebut.

Dampak dari pengecualian di atas terhadap laporan keuangan secara keseluruhan tidak dapat kami tentukan.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecuali untuk hal-hal yang dijelaskan di bagian Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, kami telah menetapkan bahwa tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Haneda Mitra Usaha yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

The Company's Controlling Shareholders are committed to providing support for the Company's business continuity as stated in the Letter of Support signed by Randy Zenata on March 6, 2025. The financial statements do not include adjustments that may arise from these conditions.

We cannot determine the impact of the above exceptions on the financial statements as a whole.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statement as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Except for the matter described in the Basis for Qualified Opinion section, we have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Other Matters

Our audit of the Financial Statements of PT BPR Haneda Mitra Usaha as of December 31, 2024 and for the year then ended was carried out with the aim of framing an opinion on the financial statements as a whole. The information in the financial position and income statement on ratio analysis is included in the attached report for additional analysis purposes and is not part of the accompanying financial statements that should be according to the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR). The information in the appendices is the responsibility of the management of PT BPR Haneda Mitra Usaha resulting from the notes to the financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Haneda Mitra Usaha bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia, dan atas Pengendalian Internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kesalahan maupun kecurangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statement

Management PT BPR Haneda Mitra Usaha is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) which are applied in Indonesia, and for Internal Control which enables the preparation and presentation of reports finance is free from material misstatements, whether caused by errors or fraud.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misinterpretation, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statement represents the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar. Izin No. 521/KM.1/2024

Alamat : Jl. Kramat Kwitang I No. 43B, RT. 01/RW. 08, Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10420
Telp/Fax : (+62 21) 235 90001
Mobile : +62 878 38900 901 / +62 812 2586 9990
Email : info@kapkuncara.com / kapkuncara@gmail.com
Website : www.kapkuncara.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00015/2.1469/AU.2/07/1052-1/1/III/2025

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law and regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 521/KM.1/2024



M. Kuncara B. S., SE, Ak, MM, CA, CPA, BKP, CLI, CRA, CFI

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1052

Register IAPI Nomor 2198

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025



Kemenkeu RI
Sekjen P2PK

Kantor Akuntan Publik Terdaftar. Izin No. 521/KM.1/2024

Alamat : Jl. Kramat Kwitang I No. 43B, RT. 01/RW. 08, Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10420
Telp/Fax : (+62 21) 235 90001
Mobile : +62 878 38900 901 / +62 812 2586 9990
Email : info@kapkuncara.com / kapkuncara@gmail.com
Website : www.kapkuncara.com

No : KKBSJ/14-MLT/III/2025
Hal : Temuan dan Rekomendasi Audit

No : KKBSJ/14-MLT/III/2025
Re : Findings and Audit Recommendation

SURAT MANAJEMEN

**Kepada Yth.
Manajemen
PT BPR Haneda Mitra Usaha**

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha untuk tahun berakhir 31 Desember 2024.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan PT BPR Haneda Mitra Usaha untuk tahun berakhir 31 Desember 2024, kami telah melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan pengujian terhadap pengendalian internal Perusahaan. Dari hasil pengujian tersebut kami mencatat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut:

1. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Berumur Lebih Dari Satu Tahun

Pada 31 Desember 2024, BPR mencatat AYDA sebesar Rp1.808.164.475 dengan rincian umur AYDA 3-5 tahun sebesar Rp854.207.126 dan umur kurang dari 1 tahun sebesar Rp953.957.348. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 tahun 2024 tentang kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat disebutkan bahwa BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu 1 tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

Rekomendasi:

Kami menyarankan agar Manajemen untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan membuat terkait memo, berita acara, atau action plan terkait AYDA agar dapat melakukan monitoring proses AYDA.

MANAGEMENT LETTER

**To
Management of
PT BPR Haneda Mitra Usaha**

Subject: Management Letter on the audit of the financial statements of PT BPR Haneda Mitra Usaha for the year ended December 31, 2024.

As part of our audit of the financial statements of PT BPR Haneda Mitra Usaha for the year ended December 31, 2024, we have reviewed the financial statements and tested the Company's internal control. From the results of our tests, we noted the following matters that need attention:

1. Foreclosed Assets (AYDA) Are More Than One Year Old

As of December 31, 2024, BPR recorded AYDA of Rp1,808,164,475 with details of AYDA age of 3-5 year amounting to Rp854,207,126 and age of less than 1 year amounting to Rp953,957,348. Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1 of 2024 concerning the quality of Productive Assets and the Formation of Allowance for Write-Offs of Productive Assets of Rural Credit Banks, it is stated that BPR is required to make efforts to resolve the Foreclosed Collateral within a maximum of 1 year from the takeover. If within 1 year BPR is unable to resolve the AYDA, the AYDA value recorded on BPR's balance sheet must be calculated as a factor reducing BPR's core capital in calculating the Minimum Capital Fulfillment Obligation (KPMM).

Recommendation:

We recommend that Management immediately make efforts to resolve the Foreclosed Collateral (AYDA) and create related memos, minutes, or action plans related to AYDA in order to be able to monitor the AYDA process.

Tanggapan Manajemen:

Saat ini, AYDA tengah dalam proses penjualan, baik oleh pihak BPR maupun nasabah, dan telah dipublikasikan melalui iklan penjualan di platform OLX.

2. BPR Belum Memiliki Komisaris Utama

Berdasarkan akta No. 96 pada tanggal 31 Oktober 2024 tentang pernyataan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT BPR Haneda Mitra Usaha, mengangkat Randy Zenata sebagai Komisaris, Gunawan sebagai Direktur Utama, dan Achmad Bukkori sebagai Direktur Operasional dan Membawahi Fungsi Kepatuhan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 7 tahun 2024 tentang Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah menyatakan bahwa BPR atau BPR Syariah wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta salah satu diantaranya menjabat sebagai komisaris utama.

Rekomendasi:

Kami merekomendasikan kepada manajemen untuk mengajukan kandidat Komisaris Utama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Tanggapan Manajemen:

Berdasarkan surat OJK No. SR-202/KO.112/2024 tanggal 22 November 2024 berdasarkan hasil penilaian dan kemampuan dan kepatutan, OJK telah menyetujui Bp Randy Zenata sebagai Komisaris Utama.

Saat ini BPR Haneda konsentrasi dalam penambahan modal. Selanjutnya BPR Haneda akan melakukan pemenuhan posisi Komisaris. Sehingga sesuai dengan OJK dalam POJK No. 7 Tahun 2024 Pasal 45.

Management Response:

Currently, AYDA is in the process of being sold, both by BPRs and customers, and has been publicized through sales advertisements on the OLX platform.

2. BPR Does Not Have a Main Commissioner Yet

Based on deed No. 96 on October 31, 2024 concerning the statement of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT BPR Haneda Mitra Usaha, appointing Randy Zenata as Commissioner, Gunawan as President Director, and Achmad Bukkori as Operations Director and in charge of the Compliance Function. Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 7 of 2024 concerning Rural Banks and Sharia People's Economic Banks, it states that BPR or Sharia BPR must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners and at most the same as the number of members of the Board of Directors, and one of them serves as the main commissioner.

Recommendation:

We recommend that management submit the President Commissioner candidate to the Financial Services Authority (OJK) to comply with applicable OJK regulations.

Management Response:

Based on OJK letter No. SR-202/KO.112/2024 dated November 22, 2024 based on the results of the assessment and fit and proper, OJK has approved Bp Randy Zenata as President Commissioner.

Currently, BPR Haneda is concentrating on raising capital. Furthermore, BPR Haneda will fulfill the position of Commissioner. So that it complies with OJK in POJK No. 7 of 2024 Article 45.

3. Rasio KPMM Minus 18,16%

Pada 31 Desember 2024, rasio KPMM BPR menunjukkan minus 18,16%. Hal ini tidak sesuai dengan POJK no 5/POJK.03/2015 yang menyebutkan bahwa BPR wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan rasio KPMM paling rendah sebesar 12% (dua belas perseratus) dari ATMR.

Diketahui pula pada ekuitas terdapat setoran dana modal sebesar Rp2.000.000.000 yang sudah diaktakan namun belum disetujui oleh OJK karena kurangnya persyaratan yang belum dipenuhi oleh BPR.

Pada neraca kewajiban juga mencatat Dana Setoran Modal – Kewajiban sebesar Rp7.000.000.000 yang masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

Rekomendasi:

Kami merekomendasikan kepada manajemen untuk segera melakukan dan memenuhi persyaratan penambahan setoran modal sesuai dengan peraturan yang berlaku agar rasio KPMM membaik.

Tanggapan Manajemen:

Pemenuhan persyaratan penambahan modal telah kami penuhi dan kami kirim ke OJK. Pada tanggal 7 Oktober 2024, BPR Haneda telah mendapatkan surat bahwa seluruh dokumen untuk persiapan pelaksanaan pengambilalihan telah sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024. Selanjutnya pada tanggal 05 Februari 2025, BPR Haneda telah mendapatkan surat persetujuan pengambilalihan dan diminta untuk menindaklanjuti.

3. KPMM Ratio Minus 18.16%

As of December 31, 2024, the BPR KPMM ratio showed minus 18.16%. This is not in accordance with POJK no. 5/POJK.03/2015 which states that BPR is required to provide minimum capital calculated using the lowest KPMM ratio of 12% (twelve percent) of ATMR.

It is also known that in equity there is a capital deposit of Rp2,000,000,000 which has been notarized but has not been approved by the OJK due to the lack of requirements that have not been met by BPR.

The balance sheet of liabilities also records Capital Deposit Funds - Liabilities of Rp7,000,000,000 which is still in the process of being approved by the OJK.

Recommendation:

We recommend that management immediately carry out and fulfill the requirements for additional capital deposits in accordance with applicable regulations so that the KPMM ratio improves.

Management Response:

We have fulfilled the requirements for the capital increase and sent it to OJK. On October 7, 2024, BPR Haneda received a letter that all documents for the preparation of the takeover implementation were in accordance with POJK No. 7 of 2024. Furthermore, on February 5, 2025, BPR Haneda received a takeover approval letter and was asked to follow up.

4. Penggolongan Hubungan Keterkaitan dengan Bank pada Laporan Bulanan OJK Belum Tepat

Berdasarkan pemeriksaan laporan bulanan OJK bulan Desember pada kredit, simpanan tabungan dan simpanan deposito, terdapat beberapa penggolongan keterkaitan hubungan dengan bank yang belum sesuai. Hubungan pihak terkait yang tercatat pada Laporan Bulanan OJK dan laporan nominatif BPR memiliki selisih jumlah rekening dengan rincian sebagai berikut:

Dokumen Sumber (Source Document)	Kredit (Credit)	Simpanan Deposito (Deposit Savings)	Simpanan Tabungan (Savings Deposit)
Laporan Bulanan OJK (OJK Monthly Report)	Tidak ada	2 rekening	27 rekening
Laporan Nominatif BPR (BPR Nominative Report)	2 rekening	9 rekening	24 rekening

Setelah ditelusuri, pada Laporan Bulanan OJK, BPR belum memasukkan dua rekening kredit atas nomor 0011040000776 dan 0011040000779, tujuh rekening deposito atas nomor 0013120000233, 0013120000227, 0013120000242, 0013030000195, 0013030000196, 0013030000197, dan 0013120000224, satu rekening tabungan atas nomor 0012010000832 dan tiga rekening tabungan yang seharusnya tidak masuk ke dalam pihak terkait atas nomor 0012010000717, 0012020000126 dan 0012020000155.

Rekomendasi:

Kami merekomendasikan kepada manajemen untuk melakukan perbaikan Laporan Bulanan OJK agar sesuai dengan keadaan semestinya.

Tanggapan Manajemen:

Pada Laporan Bulanan OJK, benar terdapat kesalahan dalam pencatatan pihak terkait dan tidak terkait yang disebabkan oleh kegagalan konversi sandi dari aplikasi *core banking system* ke aplikasi pelaporan OJK.

BPR akan segera melakukan koreksi pada periode Laporan Bulanan berjalan dan berkoordinasi dengan vendor *Core Banking System* untuk perbaikan.

4. Classification of Relationships with Banks in OJK Monthly Reports is Not Yet Appropriate

Based on the examination of the OJK monthly report for December on credit, savings deposits and deposit deposits, there are several classifications of bank relationships that are not yet appropriate. The related party relationship recorded in the OJK Monthly Report and the BPR nominative report has a difference in the number of accounts with the following details:

After being traced, in the OJK Monthly Report, BPR has not included two credit accounts under the numbers 0011040000776 and 0011040000779, seven deposit accounts under the numbers 0013120000233, 0013120000227, 0013120000242, 0013030000195, 0013030000196, 0013030000197, and 0013120000224, one savings account under the number 0012010000832 and three savings accounts that should not have been included in the related party under the numbers 0012010000717, 0012020000126 and 0012020000155.

Recommendation:

We recommend that management make improvements to the OJK Monthly Report to ensure it is in accordance with the proper conditions.

Management Response:

In the OJK Monthly Report, there was an error in recording related and unrelated parties caused by the failure of password conversion from the core banking system application to the OJK reporting application.

BPR will immediately make corrections in the current Monthly Report period and coordinate with the Core Banking System vendor for improvement.

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Haneda Mitra Usaha dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Haneda Mitra Usaha, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi, serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Haneda Mitra Usaha dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

This Management Letter is intended only to provide information to the Management of PT BPR Haneda Mitra Usaha and not to be presented to parties outside PT BPR Haneda Mitra Usaha, to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand the purpose and limitations of an internal control and the evaluation, as well as the tests we performed on the internal control.

We have discussed the matter with PT BPR Haneda Mitra Usaha and they have acknowledged and considered the issue.

KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 521/KM.1/2024



M. Kuncara B.S., SE, AK, MM, CA, CPA, BKP, CLU, CRA, CFI.
Register Akuntan Publik Nomor AP 1052
Register IAPI Nomor 2198

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025

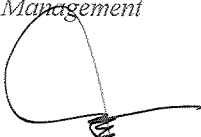
PT BPR HANEDA MITRA USAHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a	39.164.200	42.211.300	Cash and Cash Equivalent
Penempatan pada Bank Lain - Bersih	3b	11.065.762.688	24.450.712.042	Placement in Other Bank - Net
Kredit yang Diberikan - Bersih	3c	35.610.227.551	45.922.773.104	Loans - Net
Agunan yang Diambil Alih	3d	1.808.164.475	1.275.027.126	Foreclosed Collateral
Aset Tetap - Bersih	3e	607.082.288	786.659.564	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Berwujud	3f	-	-	Intangible Assets
Aset Lain-lain	3g	954.533.130	1.567.156.328	Other Assets
JUMLAH ASET		50.084.934.332	74.044.539.464	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	3h	54.686.418	147.965.062	Current Liabilities
Utang Bunga	3i	87.008.646	145.048.530	Interest Payables
Simpanan	3j	41.915.688.008	44.868.636.756	Savings
Simpanan Dari Bank Lain	3k	3.150.000.000	17.582.354.550	Savings from Other Bank
Pinjaman Diterima	3l	-	2.335.767.384	Borrowings
Dana Setoran Modal – Kewajiban	3m	7.000.000.000	7.000.000.000	Capital Deposits - Liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja	3n	142.395.368	142.395.368	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-lain	3o	38.444.319	112.179.819	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban		52.388.222.760	72.334.347.469	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Disetor	3p	6.000.000.000	6.000.000.000	Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor	3p	2.000.000.000	2.000.000.000	Additional Paid-up Capital
Cadangan Umum	3q	906.430.428	906.430.428	General Reserve
Cadangan Tujuan	3q	147.768.787	147.768.787	Special Reserve
Laba Ditahan	3q	(7.309.370.837)	(85.014.585)	Retained Earning
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3q	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Profit for the Current Year
Jumlah Ekuitas		(2.303.288.428)	1.710.191.995	Total Equity
JUMAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		50.084.934.332	74.044.539.464	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025
Atas Nama Manajemen / On Behalf of Management


Randy Zenata
Komisaris / Commissioner


Gunawan
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

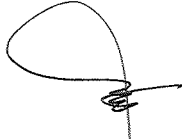
PT BPR HANEDA MITRA USAHA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga	3r			<i>Interest Income</i>
Bunga Kontraktual		1.963.901.855	2.647.118.249	<i>Contractual Interest</i>
Provisi dan Administrasi		113.750.009	157.071.049	<i>Provision Administration</i>
Jumlah Pendapatan Bunga		2.077.651.864	2.804.189.298	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	3s	1.103.729.204	104.052.799	<i>Other Operating Income</i>
Jumlah Pendapatan Operasional		3.181.381.068	2.908.242.097	Total Operating Income
Beban Operasional				
Beban Bunga Kontraktual	3t	(3.560.821.430)	(3.997.795.876)	<i>Contractual Interest Expenses</i>
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3u	(657.544.540)	(2.988.052.191)	<i>Allowance for Elimination of Earning Assets Depreciation (Amortization)</i>
Beban Penyusutan/Amortisasi	3v	(177.877.276)	(178.668.639)	<i>Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	3w	(2.647.685.835)	(3.036.192.744)	<i>Administrative and General Expenses</i>
Beban Operasional Lainnya	3x	(149.470.245)	(85.120.387)	<i>Other Operating Expenses</i>
Jumlah Beban Operasional		(7.193.399.325)	(10.285.829.837)	Total Operating Expenses
Laba Rugi Operasional		(4.012.018.257)	(7.377.587.740)	Operating Profit (Loss)
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Operasional	3y	5.350.153	153.233.600	<i>Non-Operating Income</i>
Beban Non-Operasional	3z	(41.448.701)	(34.638.495)	<i>Non-Operating Expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(36.098.548)	118.595.105	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba Rugi Sebelum Pajak		(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Profit (Loss) Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	3aa	-	-	<i>Estimated Income Tax</i>
Laba Rugi Setelah Pajak		(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Net Profit

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025
Atas Nama Manajemen / On Behalf of Management


Randy Zenata
Komisaris / Commissioner


Gunawan
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid-up Capital</i>	Penambahan Modal/ <i>Additional Capital</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserves</i>	Cadangan Tujuan/ <i>Special Reserves</i>	Belum Ditentukan Tujuannya/ <i>Unspecified Purposes</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Des 2022	6.000.000.000	2.000.000.000	906.430.428	147.768.787	(85.014.585)	8.969.184.630	<i>Balance Dec 31, 2022</i>
Perubahan Tahun 2023:							<i>Changing in 2023:</i>
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend Distributions</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2023	-	-	-	-	(7.258.992.635)	(7.258.992.635)	<i>Current Year Profit (loss)</i>
Saldo 31 Des 2023	6.000.000.000	2.000.000.000	906.430.428	147.768.787	(7.344.007.220)	1.710.191.995	<i>Balance Dec 31, 2023</i>
Perubahan Tahun 2024:							<i>Changing in 2024:</i>
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	<i>Additional Paid-up Capital</i>
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	<i>Establishment of General Reserves</i>
Koreksi Kelebihan PPh 25 tahun 2020	-	-	-	-	34.636.383	34.636.383	<i>Correction of excess income tax 25 year 2020</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2024	-	-	-	-	(4.048.116.806)	(4.048.116.806)	<i>Current Year Profit (loss)</i>
Saldo 31 Des 2024	6.000.000.000	2.000.000.000	906.430.428	147.768.787	(11.357.487.643)	(2.303.288.428)	<i>Balance Dec 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
STATEMENT OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flow of Operating Activities
Laba (Rugi) tahun berjalan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Profit (Loss) current year
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:			<i>Add (less) elements that do not affect cash flows:</i>
Penyisihan Kerugian untuk :			<i>Allowance for Losses:</i>
Penyusutan Aset Tetap	177.877.276	178.668.639	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Penempatan pada Bank Lain	27.127.357	57.059.601	<i>Placement in Other Bank</i>
Kredit	630.417.183	2.869.936.227	<i>Credits</i>
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi			Change in Operating Assets and Obligations
Penempatan Pada Bank Lain	13.357.821.997	(12.398.089.955)	<i>Placement in Other Bank</i>
Kredit Yang Diberikan	9.682.128.370	5.466.721.317	<i>Loans</i>
Agunan Yang Diambil Alih	(533.137.349)	1.395.091.628	<i>Foreclosed Collateral</i>
Aset Lain-lain	612.623.198	793.050.987	<i>Other Assets</i>
Kewajiban Segera Dibayar	(93.278.644)	17.497.057	<i>Current Liabilities</i>
Utang Bunga	(58.039.884)	(15.488.962)	<i>Interest Payables</i>
Simpanan	(2.952.948.748)	27.585.374.699	<i>Savings</i>
Simpanan Dari Bank Lain	(14.432.354.550)	(27.747.994.339)	<i>Savings from Other Bank</i>
Dana Setoran Modal – Kewajiban	-	7.000.000.000	<i>Capital Deposits – Liabilities</i>
Kewajiban Lain-lain	(73.735.500)	19.395.552	<i>Other Liabilities</i>
Jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.296.383.901	(2.037.770.184)	Total Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flow for Investing Activities
Penambahan/pengurangan Aset Tetap	1.700.000	(298.616.000)	<i>Addition/deduction of fixed assets</i>
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	1.700.000	(298.616.000)	Total Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Funding
Penambahan Modal Disetor	-	-	<i>Additional Paid-up Capital</i>
Penambahan Cadangan Umum	-	-	<i>Additional General Reserve</i>
Pinjaman diterima	(2.335.767.384)	2.335.767.384	<i>Borrowings</i>
Koreksi	34.636.383	-	<i>Correction</i>
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(2.301.131.001)	2.335.767.384	Total Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(3.047.100)	(618.800)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara kas Awal Periode	42.211.300	42.830.100	<i>Cash and Cash Equivalent in Beginning Period</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	39.164.200	42.211.300	Cash and Cash Equivalent in Ending Period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), serta telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Haneda Mitra Usaha (untuk selanjutnya disebut “Bank”) berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Dewi Sartika No. 165B Cawang, Kec. Kramat Jati Jakarta Timur 13630, didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Irmik, S.H., No.28 tanggal 26 November 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-02496 Ht.01.01.Th.2005 tanggal 31 Januari 2005 dan izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR disetujui oleh Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 7/128/DPBPR/P3BP tanggal 4 Mei 2005.

Akta pendirian perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 38 tanggal 18 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Arsin Effendy, S.H. tentang pemindahan alamat kantor pusat PT BPR Haneda Mitra Usaha yang semula beralamat di Komplek Bukit Duri Plaza Blok B 2-3 Jalan Jatinegara Barat Nomor 54 E, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur 13320 menjadi beralamat di Jalan Dewi Sartika Nomor 165 B, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 012, Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur 13630.

1. GENERAL INFORMATION

a. Statement of Compliance in Preparation of the Financial Statements

The Directors of BPR stated that the financial statements for the year 2024 with comparative information on the corresponding figure approach for the year 2023 were presented according to the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Bank (PA BPR), and had already fulfilled all the requirements.

b. Company Establishment

PT Bank Perkreditan Rakyat Haneda Mitra Usaha (hereinafter referred to as the “Bank”) is domiciled and has a head office in Jl. Dewi Sartika No. 165B Cawang, Kec.Kramat Jati Jakarta Timur 13630, established based on Notarial Deed of H. Irmik, Bachelor of Law, No. 28 dated November 26, 2004 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-02496 Ht.01.01.Th.2005 dated January 31, 2005 and the license to run a business as a BPR was approved by the Bank of Indonesia with Decree No. 7/128/DPBPR/P3BP dated May 4, 2005.

The deed of establishment of the company has been amended several times. The latest amended on Deed No. 38 dated October 18, 2023 that been made in front of Notary Arsin Effendy, S.H. regarding relocation of the head office of PT. BPR Haneda Mitra Usaha, which was originally located at Komplek Bukit Duri Plaza Block B 2-3, Jatinegara Barat Street No. 54 E, Kampung Melayu Village, Jatinegara District, East Jakarta 13320, and is now located at Dewi Sartika Street No. 165 B, RT 004/RW 012, Cawang Village, Kramat Jati District, East Jakarta 13630.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

b. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Selain itu, akta tersebut juga memuat persetujuan atas perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang mulai diterapkan tanggal 3 Januari 2025 untuk selanjutnya merubah Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0064020.AH.01.02.TAHUN 2023 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Haneda Mitra Usaha.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Haneda Mitra Usaha adalah sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan
- c) Menempatkan dana dalam bentuk deposito berjangka dan atau tabungan pada bank lain.

d. Perizinan Usaha

PT BPR Haneda Mitra Usaha memiliki beberapa perizinan, antara lain:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220205212189 yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 28 Februari 2020.
- Izin Lingkungan sesuai dengan NIB 0220205212189 pada tanggal 28 Februari 2020.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 02.360.091.9-002.000.

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

b. Company Establishment (Continued)

Additionally, the deed also includes approval for the change of name from Bank Perkreditan Rakyat (BPR) to Bank Perekonomian Rakyat (BPR), which will take effect on January 3, 2025, and will subsequently amend Article 1, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association. The changes have been notified to the Minister of Law and Human Rights to the Republic of Indonesia, No. AHU0064020.AH.01.02.TAHUN 2023 regarding the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT BPR Haneda Mitra Usaha.

c. Purposes and Objectives

The aims and objectives of the establishment of PT BPR Haneda Mitra Usaha are as follows:

- a) Collecting funds from the public in the form of time deposits and savings.*
- b) Providing credit to small entrepreneurs and/or rural communities.*
- c) Placing funds in the form of time deposits and/or savings with other banks.*

d. Business License

PT BPR Haneda Mitra Usaha has several licenses, including:

- Business Identification Number 0220205212189 issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Management and Implementation Agency on February 28, 2020.*
- Environmental Permit in accordance with NIB 0220205212189 dated February 28, 2020.*
- Taxpayer Identification Number 02.360.091.9-002.000.*

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

e. Struktur Modal

Berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Haneda Mitra Usaha nomor 28 tanggal 26 Nopember 2004, notaris Haji Irmik di Bekasi menyebutkan bahwa Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham masing-masing bernilai Rp1.000.000. Dari Modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pendiri yaitu Tuan Zulkifli sebesar Rp4.500.000.000 dan Nyonya Soraya sebesar Rp500.000.000. Sehingga total yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000.

Kemudian pada tanggal 11 September 2019 dikeluarkan akta nomor 14 atas penambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 oleh Ibu Putri Zulva Safitri. Sehingga total modal yang sudah ditempatkan sebesar Rp6.000.000.000 dan dicatat dalam akun Modal Disetor sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022 akta nomor 76 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000 atas nama Putri Zulkifli Hasan sebesar Rp1.000.000.000 dan Soraya sebesar Rp1.000.000.000. Namun penambahan modal Rp2.000.000.000 tersebut per 31 Desember 2024 belum mendapatkan persetujuan oleh OJK, sehingga dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebesar Rp2.000.000.000

Berdasarkan akta nomor 76 tanggal 27 Desember 2022, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

e. Capital Structure

Based on the deed of establishment of the Limited Liability Company PT Bank Perkreditan Rakyat Haneda Mitra Usaha number 28 dated November 26, 2004, notary Haji Irmik in Bekasi stated that the Company's Authorized Capital amounted to Rp20,000,000,000 divided into 20,000 shares each worth Rp1,000,000. From the Authorized Capital, it has been placed by the founders, namely Mr. Zulkifli for Rp4,500,000,000 and Mrs. Soraya for Rp500,000,000. So that the total that has been paid in is Rp5,000,000,000.

Then on September 11, 2019, deed number 14 was issued regarding the addition of paid-in capital of Rp1,000,000,000 by Mrs. Putri Zulva Safitri. So that the total capital that has been placed is Rp6,000,000,000 and was recorded as Paid-up Capital amounting of Rp6,000,000,000.

On December 27, 2022, deed number 76 contained an additional paid-in capital of Rp2,000,000,000 in the name of Putri Zulkifli Hasan of Rp1,000,000,000 and Soraya of Rp1,000,000,000. However, the additional capital of Rp2,000,000,000 as of December 31, 2024 has not received approval from the OJK, then it was recorded as Additional Paid-up capital amounting of Rp2,000,000,000.

Based on deed number 76 dated December 27, 2022, the composition of shareholders on December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)	Jumlah/ Total (Rp)
Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M. Putri Zulkifli Hasan, S. Mn., M. Bus	4.500	56,25%	4.500.000.000
Soraya	2.000	25%	2.000.000.000
	1.500	18,75%	1.500.000.000
Jumlah/Total	8.000	100%	8.000.000.000

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

f. Susunan Pengurus

Susunan kepengurusan bank mengalami perubahan sesuai Akta No. 96 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Arsin Effendy, S.H. dan telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 November 2024 dengan No. AHU-0241941.AH.01.11. Adapun susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Dewan Komisaris			Commissioner Board
Komisaris :	Randy Zenata	:	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama :	Gunawan	:	President Director
Direktur Operasional :	Achmad Bukkori	:	Operational Director

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

f. Management Structure

The management structure of the bank has changed according to Deed No. 96 dated October 31, 2024 made by Notary Arsin Effendy, S.H. and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on November 8, 2024, under No. AHU-0241941.AH.01.11. The management structure of the Company is as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Dasar pengukuran laporan keuangan berdasarkan biaya historis, biaya kini, realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 “Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Seluruh transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan.

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar dan kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang yang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

A summary of the significant accounting policies adopted by BPR, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below.

a. Basis Presentation and Measurement of Financial Statements

BPR's financial statements are prepared following the provisions issued by the Financial Services Authority, the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Bank (PA BPR). The basis for measuring financial statements is based on historical cost, current cost, realization, present value, and fair value, while the basis for preparing financial statements is the accrual basis except for the statement of cash flows.

b. Transactions with Related Parties

BPR conducts transactions with related parties as related party transactions which is stipulated in the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities Chapter 28 “Disclosure of Related Parties”.

All the significant transactions with related parties with the same or different terms and conditions if it is carried out with third parties have been disclosed in the report.

c. Cash

Cash consists of banknote currency and rupiah coins which are still valid as a payment instrument. Cash includes large cash and petty cash.

Rupiah currency which has been revoked and withdrawn from circulation did not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions. The currency which is not included in the definition of cash and is presented in other assets.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan, dan deposito.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Placement with Other Banks

Placements with other banks are placements/bills or deposits belonging to the BPR to other banks with intent to support the operation activities in order to obtain income, and as a secondary reserve. Placements interbank are stated at the placement balance minus allowance for possible losses on placements in other banks. Allowance for losses at other banks is determined based on a review of each placement balance at the end of the year. The classification of placements interbank includes demand deposits, savings, and time deposits.

e. Loans

Loans are stated at the credit balance after deducting an allowance for credit losses. BPR provides an allowance for credit losses based on a review of each credit balance at the end of the year and is presented as a deduction.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management believes that the receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans that have been classified as doubtful is recognized as income when received.

Loans are written off when management believes that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off loans are recognized as an adjustment to allowance for credit losses from the principal amount, if the recoveries exceed the principal amount, the excess is recognized as interest income.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Pedoman pembentukan penyisihan kualitas aset mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat (BPR).

Besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

- 1) BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.
- 2) PPKA umum sebagaimana dimaksud ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- 3) PPKA khusus sebagaimana dimaksud ditetapkan paling sedikit:
 - 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
 - 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**2. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

f. Asset Quality Assessment Allowances (PPKA)

The guidelines for the establishment of allowance for earning assets refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 1 Year 2024 dated January 10, 2024 regarding the Asset Quality of People's Economic Banks (BPR).

The amount of allowance that must be formed as follows:

- 1) BPR must calculate PPKA in the form of general PPKA and particular PPKA for each Productive Asset.
- 2) General PPKA as referred to in referred is set at a minimum of 0.5% (zero-point five percent) of Productive Assets that have current quality.
- 3) Particular PPKA as referred is stipulated at a minimum of:
 - 3% (three percent) of Earning Assets with special mention quality after deducting the value of collateral;
 - 10% (ten percent) of Earning Assets with substandard quality after deducting the value of collateral;
 - 50% (fifty percent) of Earning Assets with doubtful quality after deducting the value of collateral; and/or
 - 100% (one hundred percent) of Earning Assets classified as loss after deducting the value of collateral.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (lanjutan)

- 4) Perhitungan PPKA umum sebagaimana dimaksud pada poin 2 (dua) dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:
- Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
 - Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 POJK Nomor 1 Tahun 2024.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam poin 3 (tiga) ditetapkan paling tinggi:

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Asset Quality Assessment Allowances (PPKA) (continued)

- 4) The calculation of general PPKA as referred to in point 2 (two) is excluded for Earning Assets in the form of:
- Securities issued by Bank Indonesia or the Government; and
 - Part of Earning Assets secured by cash collateral as referred to in Article 17 POJK Number 1 Year 2024.

The value of the collateral that calculated as a deduction in the calculation of the particular PPKA as referred to in point 3 (three) is set at a maximum of:

- 85% (eighty five percent) of the market value for collateral in the form of gold jewelry;
- 80% (eighty percent) of the value of mortgage or fiduciary rights for land and/or building collateral that has a certificate encumbered with mortgage or fiduciary rights;
- 70% (seventy percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuation is conducted up to the last 12 (twelve) months and in accordance with the provisions of laws and regulations regarding warehouse receipts;
- 60% (sixty percent) of the Tax Object Sale Value or market value based on an assessment by an independent appraiser for collateral in the form of land and/or buildings that have certificates that are not encumbered with mortgage or fiduciary rights;
- 50% (fifty percent) of the Tax Object Sale Value based on the Tax Notice Payable or the latest Tax Object Sale Value certificate from the authorized agency, or from the market value based on an assessment by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and/or building with ownership in the form of a customary land recognition letter;

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)
(lanjutan)

- f) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k) 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

f. Asset Quality Assessment Allowances (PPKA)
(continued)

- f) 50% (fifty percent) of the market price, rental price, or transfer price, for collateral in the form of a place of business accompanied by proof of ownership, usage permit, or right of use over land issued by the authorized agency and accompanied by a power of attorney to sell or transfer rights made or authorized by a notary or made by another authorized official;
- g) 50% (fifty percent) of the value of mortgages or fiduciaries in the form of motor vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment, and/or machinery that become one unit with the land, which are accompanied by proof of ownership and have been bound by a mortgage or fiduciary in accordance with the provisions of laws and regulations;
- h) 50% (fifty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuation is conducted for more than 12 (twelve) months up to the last 18 (eighteen) months and in accordance with the provisions of laws and regulations regarding warehouse receipts;
- i) 50% (fifty percent) for the portion of Loans guaranteed by State-Owned Enterprises (BUMN)/Region-Owned Enterprises (BUMD) that conduct business as Credit guarantors by meeting the criteria in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfillment of minimum core capital of rural banks;
- j) 30% (thirty percent) of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose valuation is carried out more than 18 (eighteen) months but has not exceeded the last 24 (twenty-four) months and in accordance with the provisions of laws and regulations regarding warehouse receipts; or
- k) 20% (twenty percent) of the value of collateral other than collateral as referred to in letters a through j which is valued in the last 1 (one) year by an independent appraiser with valuation methods as regulated by the applicable valuation standards.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)
(lanjutan)

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada poin diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada poin b, d, e, dan f:

- ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet

Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada poin g diatas:

- ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan

2. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

f. Asset Quality Assessment Allowances (PPKA)
(continued)

Collateral other than as referred above is not taken into account as a deduction in the formation of the PPKA calculation.

The value of collateral that is taken into account as a deduction in the formation of PPKA calculations on Loans with bad quality for collateral as referred to in poin b, d, e, and f:

- *set at a maximum of 50% (fifty percent) of the collateral value calculated after a period of 2 (two) years up to 4 (four) years from the determination of the quality of the loan to be loss; and*
- *cannot be taken into account as a deduction factor in the formation of PPKA after a period of 4 (four) years from the determination of credit quality to become loss.*

The provisions as referred above may be exempted in the event that the collateral meets the requirements, namely:

- *collateral in the form of land and/or buildings has a certificate encumbered with a mortgage or fiduciary right;*
- *the collateral is valued by an independent appraiser conducted within the last 1 (one) year; and the value of the mortgage right covers at least the entire amount of the debtor's obligation to BPR.*

The value of collateral that is taken into account as a deduction in the calculation of PPKA on Loans with bad credit quality for collateral as referred to in point g above:

- *set at a maximum of 50% (fifty percent) of the collateral value calculated after a period of 1 (one) year to 2 (two) years from the determination of the quality of the loan to be bad; and*

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)
(lanjutan)

- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan jangka waktu yang berbeda dari jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas berdasarkan analisis atas kondisi ekonomi wilayah setempat dan sekitarnya.

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan secara berkala untuk mengetahui nilai ekonomis agunan.

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA jika:

- tidak dilakukan penilaian oleh BPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1);
- tidak dapat diketahui keberadaannya;
- tidak dapat dieksekusi; dan/atau
- agunan milik pihak lain yang tidak memiliki persetujuan dari pemilik agunan.

BPR wajib melakukan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA jika terjadi penurunan nilai agunan secara signifikan.

Dalam hal BPR tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud diatas, Otoritas Jasa Keuangan berwenang melakukan perhitungan kembali atas nilai agunan yang telah diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

f. Asset Quality Assessment Allowances (PPKA)
(continued)

- cannot be taken into account as a deduction factor in the formation of PPKA after a period of 2 (two) years from the determination of credit quality to become bad. 30% (thirty percent) of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose valuation is carried out more than 18 (eighteen) months but has not exceeded the last 24 (twenty-four) months and in accordance with the provisions of laws and regulations regarding warehouse receipts.

The Financial Services Authority may determine a period different from the period as referred above based on an analysis of the economic conditions of the local and surrounding areas.

BPR must periodically assess the collateral to determine the economic value of the collateral.

Collateral is not counted as a deduction in the calculation of PPKA if:

- no appraisal is conducted by the BPR as referred to in paragraph (1);
- its whereabouts cannot be known;
- cannot be executed; and/or
- the collateral belongs to another party that does not have the consent of the collateral owner.

BPR is required to make adjustments to the value of collateral as a deduction in the formation of the PPKA calculation if there is a significant decrease in the value of the collateral.

In the event that a BPR does not comply with the provisions referred above, the Financial Services Authority is authorized to recalculate the value of collateral that has been calculated as a deduction in the calculation of PPKA.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)
(lanjutan)**

BPR wajib melakukan penyesuaian perhitungan PPKA sesuai dengan perhitungan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud diatas dalam laporan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan BPR.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

BPR wajib membentuk PPKA dengan mekanisme yang sama dengan perhitungan PPKA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 sampai dengan Pasal 23 POJK 1 2024.

BPR wajib membentuk cadangan sebesar 100% (seratus persen) atas tagihan BPR yang timbul akibat pihak lawan tidak memenuhi kewajiban kepada BPR.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

**2. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**f. Asset Quality Assessment Allowances (PPKA)
(continued)**

BPR must adjust the calculation of PPKA in accordance with the calculation determined by the Financial Services Authority as referred above in the report submitted to the Financial Services Authority referring to the provisions of the Financial Services Authority regarding BPR monthly reports.

The Placement in Other Banks section that meets the requirements of the Deposit Insurance Corporation guarantee criteria can be used as a deduction factor in the formation of general and particular PPKA calculations.

BPR must form PPKA with the same mechanism as the calculation of PPKA as referred to in Article 19 through Article 23 POJK 1 2024.

BPR is required to form a reserve of 100% (one hundred percent) of BPR bills arising from counterparties not fulfilling their obligations to BPR.

g. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is an asset obtained by BPR either through auction or out the auction voluntarily by the owner of the collateral or based on the power to sell out the auction from the owner of the collateral if the debtor does not fulfill his obligations to the BPR.

Foreclosed assets are presented separately from other assets at their carrying amount or fair value fewer costs to selling, whichever is lower. The deadline for AYDA settlement is 1 year from the time the assets have been taken by the BPR.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

g. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih. Penilaian AYDA dilakukan:

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:

- Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan, maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

g. Foreclosed Collateral (Continued)

BPR is required to assess AYDA at the time of foreclosure to determine net realizable value. The AYDA assessment is carried out:

- For AYDA with a value up to Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it can be carried out by an in-house appraiser of the BPR; and*
- For AYDA with a value more than Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it must be carried out by an independent appraiser.*

BPR is required to periodically evaluate AYDA following the financial accounting standards and BPR accounting standards, provided that:

- In terms of the value AYDA have a decrease, the BPR is required to recognize the impairment as a loss;*
- In terms of the value AYDA have an increase, the BPR is prohibited from recognizing the increase in value as income.*

If the BPR is unable to settle the AYDA within the specified amount, then the AYDA must be taken into account as a deduction factor for the BPR's core capital in the calculation of MCAR (Minimum Capital Adequacy Requirement).

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

h. Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Bangunan	10-20 tahun	5 dan 10
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun	25 dan 12,5
Inventaris dan Peralatan Kantor	4-8 tahun	50 dan 25

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman yang Diterima.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Fixed Assets

Fixed assets and inventories are tangible assets held for use in the provision of services or administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method. Based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Years	Rates
<i>Buildings</i>	<i>10-20 years</i>	<i>5 and 10</i>
<i>Vehicle</i>	<i>4-8 years</i>	<i>25 and 12.5</i>
<i>Office Supplies and Inventories</i>	<i>4-8 years</i>	<i>50 and 25</i>

Depreciation begins when an asset is available for use and depreciation ceases when fixed assets and inventories are derecognized.

Expenditures after the cost of fixed assets and inventory that extend their useful life or which are probable to provide future economic benefits in the form of an increase in working standards must be added to the carrying amount of fixed assets and inventory and the cost of daily maintenance and repairs from fixed assets and inventory as an expense in the income statement in the period in which they are incurred.

Fixed assets originating from finance leases are presented separately in the Fixed Assets and Inventory items and liabilities under finance leases are presented in Loans Received.

Revaluation of fixed assets and inventory is generally not permitted, revaluation of fixed assets and inventory can be carried out if based on government regulations.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

i. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pendapatan bunga yang akan diterima, biaya dibayar dimuka, titipan, dan deposit.

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap pihak lain.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga meliputi: kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

i. Intangible Assets

Intangible assets are non monetary assets that can be identified and do not have a physical form. Intangible assets generated internally are not recognized and are immediately charged to the statement of income for the period. Intangible assets in the balance sheet are stated at cost less accumulated amortization.

j. Other Assets

Other assets represent asset items that cannot be appropriately classified within existing asset item groups and are not materially required to be presented separately. The classification of other assets includes: interest income to be received, prepaid expenses, trusts and deposits.

Interest income to be received is interest income from performing loans that have been recognized as income but for which no payment has been received. Included in this definition is the recognition of interest income from placements with other banks.

k. Current Liabilities

Current Liabilities are obligations that have matured and or are immediately collectible by the owner and must be paid immediately. Immediate liabilities are derived from activities supporting the operational activities of BPR both to the community and to other parties.

l. Interest Payables

Interest payable is an item intended to accommodate the obligations of the BPR arising from the recognition of interest costs from activities related to the function of the BPR. It is included in the definition of interest liability are interest obligations that have matured and or can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable includes interest obligations that have been borne by the BPR but have not been paid (interest accrued), interest on deposits that have matured but have not been taken by the customer, interest from other transactions that are due but not yet taken.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

m. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- a) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b) Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

n. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- 1) Tabungan dari bank lain Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.
- 2) Deposito dari bank lain-- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

o. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum, BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (outside commercial banks or other BPRs) to BPRs based on deposit agreements. In the activity of collecting public funds, BPR sells its deposit products to customers in the form of savings and deposits or other forms that are equated with it. Forms of deposits in the form of:

- a) Savings are third party deposits in BPRs whose withdrawals can only be made according to certain agreed conditions, but cannot be withdrawn by check, bilyet giro, or other similar instruments.
- b) Deposits are third party deposits in BPRs whose withdrawals can only be made at certain times according to the agreement between the depositor and the BPR concerned. The deposits in question are time deposits.
- c) Other forms that are equated with it.

n. Savings from Other Bank

Savings from Other Banks are BPR's obligations to other banks, in the form of savings and deposits.

- 1) Savings from other banks - Savings deposits are stated at the amount of the BPR's obligation to the other bank that owns the savings account.
- 2) Deposits from other banks - Deposits are stated at their nominal amount or at the amount of the BPR's agreed obligation. Interest obligations on deposits that have not yet matured or are due are presented under Interest Payable.

o. Borrowings

Borrowings represent funds received from Commercial Banks, other BPRs, Bank Indonesia, or other parties with an obligation to repay following the terms of the loan agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

r. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

s. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Capital Deposits - Liabilities

Capital Deposits - Liabilities are funds that have been deposited in real terms into BPR accounts at commercial banks and blocked for the purpose of increasing capital and have not been declared to have met the applicable capital requirements or have been declared not to meet the applicable capital requirements.

q. Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits are all forms of compensation provided by BPR for services rendered by employees in a separate line item. Other liabilities are recognized at the amount to be settled. Employee Benefits are all forms of compensation provided by BPR for services rendered by employees.

r. Other Liabilities

Other Liabilities is an item intended to accommodate BPR's liabilities that cannot be classified into one of the existing liability items and are not material enough to be presented in a separate item. Other liabilities are recognized at the amount to be settled. Included in Other Liabilities are funds received by BPR from non-bank third parties in the context of credit forwarding but not yet disbursed to customers.

s. Paid-up Capital

Paid-up capital is recognized when the paid-in capital is received, either in the form of cash or non-cash assets. Paid-in capital is recorded based on:

- *The amount of money received;*
- *Shares deposit in the form of money, according to real transactions;*
- *The amount of debt converted into capital;*
- *Shares paid in stock dividends are made at the fair value of the shares, is the fair value agreed by the RUPS for shares;*
- *Fair value of non-cash assets received.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

u. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi). Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Retained Earnings

Retained earnings is an accumulation of periodic operating results after taking into account the distribution of dividends, correction of the previous period's profit and loss, and reclassification of the revaluation surplus of fixed assets. Retained earnings are grouped into:

- *Purpose reserves is reserves formed from net profit after tax for which the intended use has been determined;*
- *General reserves is reserves formed from net profit after tax which is intended to strengthen capital;*
- *Unappropriated retained earnings consist of unassigned prior period profit and current period profit or loss.*

u. Operating Income

Operating Income is all income derived from the main activities of a BPR. Operating income consists of interest income and other operating income. Interest Income is the income earned from investing BPR funds in productive assets, where interest income includes provisions less expenses directly related to lending that are borne by BPR (transaction expenses). Provisions are charges that must be paid by the debtor at the time the loan is approved and are usually expressed as a percentage. Transaction Expenses are all additional costs directly related to lending that are borne by the BPR, such as marketing fees. In the event that transaction costs are charged to the customer, they are not included in the cost of obtaining the loan. Other Operating Income is a variety of income arising from activities that support the operations of the BPR.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

u. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut:

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
- 2) Beban penyisihan kerugian, adalah PPAP Penempatan Pada Bank Lain dan PPAP Kredit.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional tersebut di atas.

v. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset tetap dan inventaris, potongan absensi pegawai, *commitment fee* asuransi dan pendapatan non-operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

u. Operating Expenses

Operating Expenses are all expenses incurred in the ordinary course of business of BPR. Operating Expenses are detailed as follows:

- 1) *Interest Expenses*
 - a) *Interest expense is an expense paid to customers or other parties related to the activities of raising funds and receiving loans.*
 - b) *Interest expense arises from financing activities in the form of fund-raising activities and loan receipts, such as savings and time deposits, including deposit guarantee premiums, cash back and time deposit prizes.*
 - c) *Interest expense is presented separately from interest income to provide a better understanding of the composition and reasons for changes in the net interest rate.*
- 2) *Provision for loss expenses are PPAP for placements with other banks and PPAP for loans.*
- 3) *Marketing expenses, including unattributable gifts, advertising for promotional purposes, and transaction costs on unapproved loans.*
- 4) *Research and development expenses are costs related to research and development conducted by BPR.*
- 5) *Administration and general expenses are various expenses incurred to support the operational activities of BPR.*
- 6) *Other operating expenses are operating expenses that are not included in any of the above operating expenses.*

v. Non-Operating Income

Non-operating income is all income derived from activities that are not the main activities of the BPR. Included in this item are gains from the sale of fixed assets and inventory, employee absenteeism deductions, insurance commitment fees and other non-operating income.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

w. Beban Non-Operasional

Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Beban non-operasional antara lain adalah:

- 1) Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- 2) Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

x. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada item ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

w. Non-Operating Expenses

Non-operating expenses are all expenses derived from activities that are not the main activities of BPR. Non-operating expenses include:

- 1) Losses incurred as a result of revaluation of cash in foreign currencies, sale/loss of fixed assets and inventory belonging to BPR.*
- 2) Fines/sanctions due to an offense.*

x. Estimated Income Tax

The amount reported in this item is the estimated income tax on profit for the year in accordance with applicable taxation regulations.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

a. Kas

	2024
Kas Besar	39.164.200
Jumlah Kas	39.164.200

b. Penempatan Pada Bank Lain

	2024
Giro	
PT Bank Central Asia	580.262.622
PT Bank Jtrust	200.828.033
PT Bank Muamalat Indonesia	11.342.088
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	6.618.414
PT Bank Mandiri	4.975.000
PT Bank DKI	2.780.167
PT Bank Jawa Barat dan Banten	989.217
PT Bank Rakyat Indonesia	660.440
Sub Jumlah	808.455.981

Tabungan	
PT Bank Mandiri - 0005	1.289.784.646
PT Bank Mandiri - 8079	-
Sub Jumlah	1.289.784.646

Deposito	
PT Bank Mandiri	7.000.000.000
PT Jtrust Bank	2.000.000.000
Sub Jumlah	9.000.000.000

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	11.098.240.627
Penyisihan Kerugian -/-	(32.477.938)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	11.065.762.688

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	
Saldo Awal Tahun	92.544.954
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	27.127.357
Penyisihan (Pemulihan) Beban PPAP	(87.194.372)
Saldo Akhir Tahun	32.477.938

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS

a. Cash

	2023
	42.211.300
Total Cash	42.211.300

b. Placement in Other Banks

Giro	
PT Bank Central Asia	6.042.157.564
PT Bank Jtrust	59.235.256
PT Bank Muamalat Indonesia	11.582.030
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	6.738.414
PT Bank Mandiri	4.975.000
PT Bank DKI	12.253.067
PT Bank Jawa Barat dan Banten	1.289.217
PT Bank Rakyat Indonesia	2.403.440
Sub Total	6.140.633.988

Savings	
PT Bank Mandiri - 0005	1.402.588.704
PT Bank Mandiri - 8079	34.304
Sub Total	1.402.623.008

Deposit	
PT Bank Mandiri	7.000.000.000
PT Jtrust Bank	10.000.000.000
Sub Total	17.000.000.000

Total Placement in Other Banks	24.543.256.996
Allowance for Losses -/-	(92.544.954)
Total Placement in Other Bank Net	24.450.712.042

Changes in Allowance for Losses on Placements in Other Banks	
Beginning Balance of The Year	35.485.353
Provision for Write-offs of Earning Assets Established During the Year	118.115.964
Allowance (Recovery) for Write-off Expenses of Earning Assets	(61.056.363)
Ending Balance of The Year	92.544.954

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

c. Kredit Yang Diberikan

c. Loans

	2024	2023	
Kredit Mikro Haneda	31.466.731.646	34.664.305.974	Mikro Haneda Credit
Kredit KRIMS	4.474.255.815	7.967.750.753	KRIMS Credit
Kredit KKB Haneda	57.792.879	90.980.952	KKB Haneda Credit
Kredit KPP Haneda	3.070.501.411	7.040.925.187	KPP Haneda Credit
Kredit Dana Talangan	-	45.000.000	Dana Talangan Credit
Jumlah Kredit Yang Diberikan	39.069.281.750	49.808.962.866	Total Loans
Dikurangi:			Less by:
Provisi dan Administrasi -/-	(61.464.801)	(175.214.810)	Provisions and Administration -/-
Beban Transaksi -/-	(105.888.491)	(66.395.312)	Transaction Expenses -/-
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(3.291.700.907)	(3.644.579.640)	Allowance for Losses on Loans Granted
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	35.610.227.551	45.922.773.104	Total Loans - Net
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit			Allowance for Write-offs of Productive Assets (Loans)
Saldo Awal Tahun	(3.644.579.640)	(774.643.413)	Beginning Balance of the Year
Penghapusbukuan Tahun Berjalan	983.295.916	-	Write-offs During the Year
Pembentukan Beban PPAP	(630.417.183)	(2.869.936.227)	Provision for Write-off Expenses
Jumlah Akhir	(3.291.700.907)	(3.644.579.640)	Ending Balance
Berdasarkan Kolektibilitas			Based on Collectability
Lancar	32.462.011.428	41.935.078.291	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.487.098.028	1.080.284.431	Special Attention
Kurang Lancar	304.683.614	371.662.038	Less Current
Diragukan	207.088.892	3.520.736.847	Doubtful
Macet	4.608.399.788	2.901.201.259	Loss in Credit
Jumlah	39.069.281.750	49.808.962.866	Total
Berdasarkan Keterkaitan			Based on Relationship
Pihak Terkait	70.807.676	104.975.434	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	38.998.474.074	49.703.987.432	Unrelated Parties
Jumlah Kredit Yang Diberikan	39.069.281.750	49.808.962.866	Total Loans

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

d. Agunan Yang Diambil Alih

d. Foreclosed Collateral

	2024	2023	
Agunan Yang Diambil Alih	1.808.164.475	1.275.027.126	Foreclosed Collateral
		Nilai Akhir AYDA / Final	
		Value of Foreclosed	
		Assets	
Nama Debitur	Tanggal Ambil Alih / Date of Takeover		Debtor Name
Sjafrinal M Zein	30 Juli 2020	750.000.000	Sjafrinal M Zein
Muhammad Reza Syahputra	30 Juli 2020	104.207.126	Muhammad Reza Syahputra
Omon	25 Maret 2024	48.333.333	Omon
KSPPS Kum Bogor	31 Des 2024	418.696.164	KSPPS Kum Bogor
KSPPS Kum Bogor	31 Des 2024	486.927.851	KSPPS Kum Bogor
Jumlah AYDA		1.808.164.475	Total AYDA

e. Aset Tetap

e. Fixed Assets

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	952.365.000	-	-	952.365.000	Vehicles
Inventaris Kantor	662.494.000	12.800.000	(14.500.000)	660.794.000	Office Inventory
Jumlah	1.614.859.000	12.800.000	(14.500.000)	1.613.159.000	Total
Akm. Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	(490.582.161)	(106.416.698)	-	(596.998.859)	Vehicles
Inventaris Kantor	(337.617.275)	(71.460.578)	-	(409.077.853)	Office Inventory
Jumlah	(828.199.436)	(177.877.276)	-	(1.006.076.712)	Total
Nilai Buku	786.659.564			607.082.288	Book Value

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

e. Fixed Assets (Continued)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	952.365.000	-	-	952.365.000	Vehicles
Inventaris Kantor	363.878.000	298.616.000	-	662.494.000	Office Inventory
Jumlah	1.316.243.000	298.616.000	-	1.614.859.000	Total
Akm. Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	(375.616.202)	(114.965.959)	-	(490.582.161)	Vehicles
Inventaris Kantor	(273.914.595)	(63.702.680)	-	(337.617.275)	Office Inventory
Jumlah	(649.530.797)	(178.668.639)	-	(828.199.436)	Total
Nilai Buku	666.712.203			786.659.564	Book Value

f. Aset Tidak Berwujud

f. Intangible Assets

	2024	2023	
Software & System BPR	50.750.000	50.750.000	Software & BPR System
Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud	(50.750.000)	(50.750.000)	Amortization of Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Berwujud	-	-	Total Intangible Assets

g. Aset Lain-lain

g. Other Assets

	2024	2023	
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima			Accrued Interest Income
PBYAD Kredit Diberikan	125.201.642	161.401.069	Accrued Interest Income – Loans
PBYAD Penempatan Pada Bank Lain	7.910.959	40.705.477	Accrued Interest Income – Placement in Other Bank
Sub Jumlah (g.1)	133.112.601	202.106.546	Sub Total (g.1)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

g. Aset Lain-lain (Lanjutan)

	2024	2023
Beban Yang Ditangguhkan		
Sewa Gedung 3 Lantai	449.999.989	649.999.993
Renovasi Gedung Kantor	262.246.508	308.923.304
Persediaan Barang Cetak	30.041.025	24.007.275
Pajak Mobil Innova B 2926 TRU	5.886.833	5.886.833
Asuransi ACA Mobil Innova B 2926 TRU	5.578.375	5.977.437
Pajak Mobil Innova B 2227 TIG	5.523.833	5.232.333
Asuransi ACA Mobil Innova B 2227 TIG	4.587.458	4.678.437
Perbarindo	3.000.000	1.500.000
Asuransi ACA Mobil xenia 1.3R Sport M/T	2.490.085	2.381.954
Pajak Xenia	1.949.999	2.023.501
Asuransi Cash and Safe	790.000	790.000
Pajak Reklame Kantor	480.750	684.375
Asuransi Gedung	363.804	363.804
Pajak Motor Vario B 5880 TBD	88.500	62.830
Pajak Motor Beat B 5867 TBE	70.830	61.500
Asuransi ACA Motor Vario 150	48.580	85.897
Asuransi ACA Motor Beat Street	33.960	58.293
Pajak Sewa Gedung Kantor	-	13.333.332
Beban Provisi Pinjaman Linkage	-	10.833.330
Beban Notaris Pinjaman Linkage	-	5.055.560
Sub Jumlah (g.2)	773.180.529	1.041.939.988
Premi Penjaminan LPS Dibayar di Muka	-	19.370.506
Sub Jumlah (g.3)	-	19.370.506
Biaya Dibayar Dimuka		
Uang Muka Biaya	-	169.167.538
Kas Bon Karyawan	-	2.600.000
Sub Jumlah (g.4)	-	171.767.538

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

g. Other Assets (Continued)

Deferred Expenses
3-Story Building Rent
Office Building Renovation
Printed Material Inventory
Innova Vehicle Tax B 2926 TRU
ACA Insurance for Innova B 2926 TRU
Innova Vehicle Tax B 2227 TIG
ACA Insurance for Innova B 2227 TIG
Perbarindo
ACA Insurance for Xenia 1.3R Sport M/T
Xenia Vehicle Tax
Cash and Safe Insurance
Advertising Tax for Office
Building Insurance
Vario Motorcycle Tax B 5880 TBD
Beat Motorcycle Tax B 5867 TBE
ACA Insurance for Vario 150 Motorcycle
ACA Insurance for Beat Street Motorcycle
Office Building Lease Tax
Loan Linkage Provision Expenses
Notary Fees for Loan Linkage
Sub Total (g.2)
Prepaid LPS Guarantee Premium
Sub Total (g.3)
Prepaid Expenses
Advance Payments for Expenses
Employee Cash Advances
Sub Total (g.4)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

g. Aset Lain-lain (Lanjutan)

	2024
Lain - lain	
Titipan Jaminan Sewa Gedung Dewi Sartika	25.000.000
Titipan Aplikasi Sistem Pihak Ketiga	22.500.000
Titipan Deposit Sewa Mesin Fotocopy	450.000
Persediaan Materi	290.000
Talangan Kewajiban Nasabah	-
Komisi DPK	-
Hold Angsuran Pinjaman	-
Sub Jumlah (g.5)	48.240.000
Jumlah Aset Lain-lain (g.1+g.2+g.3+g.4+g.5)	954.533.130

h. Kewajiban Segera

	2024
Kewajiban Pada Pemerintah	
Pajak Bunga Deposito	39.289.582
PPh Pasal 21	3.661.601
Titipan BPJS	2.730.563
Pajak Bunga Tabungan	2.409.227
PPh Komisi Pencairan	89.064
PPh Pasal 23 Pemeliharaan	-
Titipan Titipan	
Titipan Tabungan Nasabah	3.825.000
Titipan Dana Infak Haji Umroh	2.250.000
Titipan Komisi Agen	431.381
Titipan Asuransi Jiwa	-
Titipan Notaris	-
Titipan Pengurusan Kendaraan	-
Jumlah Kewajiban Segera	54.686.418

i. Utang Bunga

	2024
Bunga Deposito	76.560.016
Bunga ABP	10.448.630
Jumlah Utang Bunga	87.008.646

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

g. Other Assets (Continued)

	2023	Others
		Dewi Sartika Building Rental
	-	Security Deposit
	-	Third Party System Application Deposit
	-	Photocopier Rental Deposit
	180.000	Stamp Duty Inventory
	24.283.750	Customer Liability Advance
	10.000.000	DPK Commission
	97.508.000	Loan Installment Hold
Sub Total (g.5)	131.971.750	Sub Total (g.5)
Jumlah Aset Lain-lain (g.1+g.2+g.3+g.4+g.5)	1.567.156.328	Total Other Assets (g.1+g.2+g.3+g.4+g.5)

h. Current Liabilities

	2023	Liabilities to the Government
	46.946.890	Deposit Interest Tax
	12.231.727	Income Tax Article 21
	2.999.815	BPJS Contributions
	960.332	Savings Interest Tax
	443.750	Commission Payout Tax
	640.000	Income Tax Art. 23 Maintenance
Deposits		
	10.432.775	Customer Savings Deposit
	1.970.000	Hajj and Umrah Fund Deposit
	1.500.000	Agent Commission Deposit
	18.338.440	Life Insurance Deposit
	49.633.333	Notary Deposit
	1.868.000	Vehicle Administration Deposit
Jumlah Kewajiban Segera	147.965.062	Total Current Liabilities

i. Interest Payables

	2023	
	104.552.989	Deposit Interest
	40.495.541	Interbank Liability Interest
Jumlah Utang Bunga	145.048.530	Total Interest Payables

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

j. Simpanan

j. Savings

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan Haneda	5.520.515.598	1.219.838.749
Tabungan Takeda Prima	910.345.363	895.563.154
Tabungan Takeda 50	31.691.126	50.279.634
Tabungan Takeda Rencana	30.344.536	22.143.447
Tabungan Simpel	11.936.705	11.493.705
Tabungan Dana Pintar	2.105.000	2.105.000
Tabungan Takeda Junior	549.036	590.152
Sub Jumlah	6.507.487.364	2.202.013.841
Deposito		
Deposito 1 Bulan	1.472.325.644	2.380.997.915
Deposito 3 Bulan	23.818.025.000	27.155.725.000
Deposito 6 Bulan	1.408.500.000	1.894.000.000
Deposito 12 Bulan	8.709.350.000	11.235.900.000
Sub Jumlah	35.408.200.644	42.666.622.915
Jumlah Simpanan	41.915.688.008	44.868.636.756

Savings
Haneda Savings
Takeda Prima Savings
Takeda 50 Savings
Takeda Rencana Savings
Simpel Savings
Dana Pintar Savings
Takeda Junior Savings
Sub Total
Deposits
1-Month Deposit
3-Month Deposit
6-Month Deposit
12-Month Deposit
Sub Total
Total Savings

Klasifikasi Simpanan Berdasarkan Keterkaitan: Tabungan

Saving Classification Based on Relationship: Savings

Tabungan Pihak Terkait	5.115.545.858	539.715.589
Tabungan Pihak Tidak Terkait	1.391.941.506	1.662.298.252
Jumlah	6.507.487.364	2.202.013.841

Related Party Savings
Unrelated Party Savings
Total

Deposito		
Deposito Pihak Terkait	6.500.000.000	8.745.000.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	28.908.200.644	33.921.622.915
Jumlah	35.408.200.644	42.666.622.915
Jumlah Simpanan	41.915.688.008	44.868.636.756

Deposit
Related Party Deposits
Unrelated Party Deposits
Total
Total Savings

k. Simpanan Dari Bank Lain

k. Savings from Other Banks

	2024	2023
Tabungan	-	1.682.354.550
Deposito	3.150.000.000	15.900.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	3.150.000.000	17.582.354.550

Savings
Deposit
Total Savings from Other Banks

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

k. Simpanan Dari Bank Lain (Lanjutan)

k. Savings from Other Banks (Continued)

Nama Bank	No Rekening/ Account No.	Jumlah/Total	Bank Name
PT BPR Kranji Krida Sejahtera	001.30.0000446	500.000.000	PT BPR Kranji Krida Sejahtera
PT BPR Pundi Masyarakat	001.30.0000281	500.000.000	PT BPR Pundi Masyarakat
PT BPR Pundi Masyarakat	001.30.0000282	500.000.000	PT BPR Pundi Masyarakat
PT BPR Apta Sejahtera	001.30.0000212	300.000.000	PT BPR Apta Sejahtera
PT BPR Artharindo	001.30.0000413	300.000.000	PT BPR Artharindo
PT BPR Artharindo	001.30.0000416	300.000.000	PT BPR Artharindo
PT BPR Bahtera Masyarakat	001.30.0000453	250.000.000	PT BPR Bahtera Masyarakat
PT BPR Bahtera Masyarakat	001.30.0000454	250.000.000	PT BPR Bahtera Masyarakat
PT BPR Bahtera Masyarakat	001.30.0000455	250.000.000	PT BPR Bahtera Masyarakat
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		3.150.000.000	Total Savings from Other Banks

l. Pinjaman Diterima

l. Borrowings

	2024	2023	
PT BPR Bahtera Masyarakat	-	2.335.767.384	PT BPR Bahtera Masyarakat
Jumlah Pinjaman Diterima	-	2.335.767.384	Total Borrowings

m. Dana Setoran Modal – Kewajiban

m. Capital Deposits - Liabilities

	2024	2023	
Dana Setoran Modal - Kewajiban	7.000.000.000	7.000.000.000	Capital Deposits - Liabilities
Jumlah Dana Setoran Modal	7.000.000.000	7.000.000.000	Total Capital Deposits

Dana Setoran Modal- Kewajiban adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku. Dana Setoran Modal – Kewajiban tersebut berasal dari calon pemegang saham atas nama Randy Zenata sebesar Rp1.500.000.000, PT. Bersaudara Utama Maju sebesar Rp3.000.000.000, dan PT. Komunikasi Gejala Indonesia sebesar Rp2.500.000.000.

Capital Deposits - Liabilities are funds that have been deposited in real terms into BPR accounts at commercial banks and blocked for the purpose of increasing capital and have not been declared to have met the applicable capital. Capital Deposit Fund – The obligation comes from prospective shareholders on behalf of Randy Zenata in the amount of Rp1,500,000,000, PT. Bersaudara Utama Maju in the amount of Rp3,000,000,000, and PT. Komunikasi Gejala Indonesia in the amount of Rp2,500,000,000.

Dana tersebut kemudian ditempatkan pada deposito account escrow mandiri atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan q.q. BPR Haneda Mitra Usaha dengan nomor bilyet AF 656678 sebesar Rp4.000.000.000, nomor AF 656679 sebesar Rp1.500.000.000, dan nomor AF 656680 sebesar Rp1.500.000.000.

The funds were then placed in an independent escrow account deposit in the name of the Financial Services Authority Board of Commissioners q.q. BPR Haneda Mitra Usaha with the AF 656678 ticket number in the amount of Rp4,000,000,000, AF 656679 in the amount of Rp1,500,000,000, and AF 656680 in the amount of Rp1,500,000,000.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

n. Kewajiban Imbalan Kerja

n. Employee Benefits Liabilities

	2024	2023	
Imbalan Pascakerja	142.395.368	142.395.368	Post-Employment Benefits
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja	142.395.368	142.395.368	Total Post-employment Benefits Liabilities

o. Kewajiban Lain-lain

o. Other Liabilities

	2024	2023	
Komisi Kredit	26.562.219	26.562.219	Credit Commission
Cadangan Beban Pendidikan	11.882.100	85.617.600	Education Expense Reserve
Jumlah Kewajiban Lain-lain	38.444.319	112.179.819	Total Other Liabilities

p. Modal

p. Capital

	2024	2023	
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000	Paid-up Capital
Modal Yang Belum Disetor	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	Unpaid Capital
Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000	Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor	2.000.000.000	2.000.000.000	Additional Paid-up Capital
Jumlah Modal Disetor	8.000.000.000	8.000.000.000	Total of Paid-up Capital

q. Saldo Laba

q. Retained Earnings

	2024	2023	
Cadangan Umum	906.430.428	906.430.428	General Reserve
Cadangan Tujuan	147.768.787	147.768.787	Special Purpose Reserve
Belum Ditentukan Tujuannya			Reserve with Unspecified Purpose
Laba (Rugi) Ditahan Koreksi Kelebihan PPh 25 Tahun 2020	(7.344.007.220)	(85.014.585)	Retained Earnings (Profit or Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	34.636.383	-	Correction of Excess PPh 25 in 2020
	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Current Year Profit (Loss)
Saldo Laba	(10.303.288.428)	(6.289.808.005)	Retained Earnings

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

r. Pendapatan Bunga

r. Interest Income

	2024	2023	
Pendapatan Bunga Penempatan Bank Lain			Interest Income from Placements in Other Banks
Deposito Bank	582.237.168	168.269.859	Bank Deposits
Tabungan Bank	17.027.339	75.755.781	Bank Savings
Jasa Giro Bank	8.841.182	7.678.542	Bank Giro Services
Sub Jumlah (A)	608.105.689	251.704.182	Sub Total (A)
Pendapatan Bunga Kredit			Interest Income from Loans
Kredit Mikro	11.285.235	(381.856.842)	Microcredit
Kredit KRIMS	901.918.195	1.481.456.981	KRIMS Loans
Kredit KKB Haneda	14.674.613	16.604.641	KKB Haneda Loans
Kredit KPP Haneda	535.306.902	1.058.866.409	KPP Haneda Loans
Kredit Dana Talangan	4.732.258	239.245.991	Bridge Loan
Sub Jumlah (B)	1.467.917.203	2.414.317.180	Sub Total (B)
Beban Transaksi	(112.121.037)	(218.903.113)	Transaction Expenses
Pendapatan Penyisihan			
Keuntungan Pinjaman	-	200.000.000	Loan Provision Income
Sub Jumlah (C)	(112.121.037)	(18.903.113)	Sub Total (C)
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual (A+B+C)	1.963.901.855	2.647.118.249	Total Contractual Interest Income (A+B+C)
Pendapatan Provisi Kredit			Credit Provision Income
Kredit KRIMS	54.344.673	48.848.304	KRIMS Loans
Kredit KPP Haneda	6.504.990	12.019.777	KPP Haneda Loans
Kredit Dana Talangan	-	15.944.362	Bridge Loans
Sub Jumlah (D)	60.849.663	76.812.443	Sub Total (D)
Administrasi Kredit			Credit Administration
Kredit KPP haneda	47.695.353	65.192.212	KPP Haneda Loans
Kredit KRIMS	5.074.412	8.171.603	KRIMS Loans
Kredit KKB Haneda	130.581	252.319	KKB Haneda Loans
Kredit Mikro	-	-	Microcredit
Kredit Dana Talangan	-	6.642.472	Bridge Loans
Sub Jumlah (E)	52.900.346	80.258.606	Sub Total (E)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi (D+E)	113.750.009	157.071.049	Total Provision and Administration Income (D+E)
Jumlah Pendapatan Bunga (A+B+C+D+E)	2.077.651.864	2.804.189.298	Total Interest Income (A+B+C+D+E)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

s. Pendapatan Operasional Lainnya

s. Other Operating Income

	2024	2023	
Denda			Fines
Pemulihan PPKA	1.070.490.288	61.056.363	PPKA Recovery
Operasional Lainnya	19.234.518	35.238.010	Other Operations
Denda Kredit KRIMS	10.887.786	4.835.896	KRIMS Loan Fines
Denda Kredit KPP Haneda	2.200.506	1.857.385	KPP Haneda Loan Fines
Finalty Deposito	741.106	214.145	Deposit Finalty
Administrasi Tabungan	175.000	635.000	Savings Administration Fees
Denda Kredit Dana Talangan	-	100.000	Bridge Loan Fines
Fee Agen Bank Mandiri	-	116.000	Bank Mandiri Agent Fees
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.103.729.204	104.052.799	Total Other Operating Income

t. Beban Bunga

t. Interest Expense

	2024	2023	
Beban Bunga Kepada Bank Lainnya			Interest Expense to Other Banks
Tabungan	(9.781.473)	(87.005.661)	Savings
Deposito	(620.319.159)	(1.989.675.358)	Deposits
Beban Bunga pinjaman Linkage	(89.516.984)	(213.339.384)	Linkage Loan Interest Expense
Beban Provisi Pinjaman	(10.833.330)	(4.166.670)	Loan Provision Fees
Beban Notaris Linkage	(5.055.560)	(1.944.440)	Notary Fees for Linkage
Beban Administrasi Pinjaman	-	(1.000.000)	Loan Administration Fees
Sub Jumlah	(735.506.506)	(2.297.131.513)	Sub Total
Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank			Interest Expense to Third Parties (Non-Banks)
Tabungan	(142.162.338)	(95.232.796)	Savings
Beban Bunga Deposito	(2.570.914.785)	(1.536.548.128)	Deposit Interest Expense
Sub Jumlah	(2.713.077.123)	(1.631.780.924)	Sub Total
Lainnya	(110.647.390)	(68.883.439)	Other Expenses
Jumlah Beban Bunga	(3.560.821.430)	(3.997.795.876)	Total Interest Expense

u. Beban Penyisihan Kerugian

u. Provision for Loss Expense

	2024	2023	
Kredit	(630.417.183)	(2.869.936.227)	Loans
Penempatan Pada Bank Lain	(27.127.357)	(118.115.964)	Placements in Other Banks
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	(657.544.540)	(2.988.052.191)	Total Provision for Loss Expense

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

v. Beban Penyusutan dan Amortisasi

v. Depreciation and Amortization Expense

	2024	2023	
Penyusutan Aset Tetap	(177.877.276)	(178.668.639)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah Beban Penyusutan/Amortisasi	(177.877.276)	(178.668.639)	Total Depreciation/Amortization Expense

w. Beban Administrasi dan Umum

w. Administrative and General Expenses

	2024	2023	
Beban Tenaga Kerja			Employee Expenses
Beban Gaji Tenaga Kerja	(845.481.307)	(1.101.096.655)	Employee Salary Expenses
Tunjangan Transport	(178.140.000)	(198.000.000)	Transport Allowances
Tunjangan Makan Karyawan	(145.845.000)	(163.530.000)	Employee Meal Allowances
Beban Honorarium	(119.637.425)	(215.576.885)	Honorarium Expenses
Tunjangan Hari Raya	(91.922.336)	(114.582.718)	Religious Holiday Allowances
Tunjangan Jabatan	(68.812.800)	(76.859.900)	Position Allowances
Jamsostek	(39.901.764)	(35.050.940)	Social Security Contributions
Tunjangan BPJS	(39.283.167)	(29.792.156)	Health Insurance
Lainnya	(36.103.390)	(139.190.479)	Others
Tunjangan Kendaraan	(35.400.000)	(39.900.000)	Vehicle Allowances
Tunjangan Pulsa Karyawan	(16.800.000)	(18.200.000)	Employee Mobile Allowances
Lembur Karyawan	(14.490.865)	(16.835.043)	Employee Overtime
Sub Jumlah (A)	(1.631.818.054)	(2.148.614.776)	Sub Total (A)
Beban Pendidikan			Education Expenses
Beban Pendidikan & Pelatihan	(73.805.000)	(19.200.000)	Education & Training Expenses
Sub Jumlah (B)	(73.805.000)	(19.200.000)	Sub Total (B)
Beban Sewa			Rental Expenses
Beban Sewa Gedung Dewi Sartika	(200.000.004)	(100.000.002)	Dewi Sartika Building Rental Expenses
Beban Sewa Mesin Fotocopy	(5.859.000)	(7.883.846)	Photocopy Machine Rental Expenses
Beban Sewa Gedung	-	(133.939.999)	Building Rental Expenses
Sub Jumlah (C)	(205.859.004)	(241.823.847)	Sub Total (C)
Beban Pajak (Tidak Termasuk PPh)			Tax Expenses (Excluding Income Tax)
Beban Pajak (diluar PPh)	(40.038.471)	(1.375.000)	Taxes (Excluding Income Tax)
Beban Pajak Kendaraan	(15.751.002)	(15.834.839)	Vehicle Tax Expenses
Beban Pajak Sewa Gedung Kantor	(13.333.332)	(20.000.000)	Office Building Lease Tax Expenses
Beban Pajak Reklame	(5.972.625)	(7.528.125)	Advertising Tax Expenses
Beban Pajak PPh Pasal 23	(748.000)	(938.425)	Income Tax Article 23 Expenses
Beban Pajak Bumi dan Banguna	-	(2.421.704)	Land and Building Tax Expenses
Sub Jumlah (D)	(75.843.430)	(48.098.093)	Sub Total (D)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

w. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

w. Administrative and General Expenses (Continued)

	2024	2023	
Beban Asuransi			Insurance Expenses
Asuransi MobilInnova TRU	(6.484.562)	(6.623.563)	Innova TRU Car Insurance
Asuransi Mobil Innova TIG	(5.095.479)	(5.349.188)	Innova TIG Car Insurance
Asuransi Mobil Xenia	(3.626.994)	(3.788.861)	Xenia Car Insurance
Asuransi Gedung	(2.182.824)	(2.075.614)	Building Insurance
Asuransi Cash dan Safe	(1.185.000)	(1.185.000)	Cash and Safe Insurance
Asuransi Motor Beat	(228.083)	(189.360)	Beat Motorcycle Insurance
Asuransi Motor Vario	(328.817)	(276.279)	Vario Motorcycle Insurance
Sub Jumlah (E)	(19.131.759)	(19.487.865)	Sub Total (E)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan			Maintenance and Repair Expenses
Mobil Xenia	(19.811.587)	(10.826.963)	Xenia Car Maintenance
Mobil Innova TIG	(15.714.098)	(2.815.721)	Innova TIG Car Maintenance
Mobil Innova TRU	(5.241.952)	(893.774)	Innova TRU Car Maintenance
Inventaris Kantor	(1.150.000)	(6.540.920)	Office Inventory Maintenance
Software	(1.005.000)	(4.020.000)	Software Maintenance
Motor Vario 150	(845.000)	(1.841.000)	Vario 150 Motorcycle Maintenance
Renovasi Gedung	-	(250.000)	Building Renovation
Motor Beat Street	-	(893.000)	Beat Street Motorcycle Maintenance
Sub Jumlah (F)	(43.767.637)	(28.081.378)	Sub Total (F)
Beban Barang dan Jasa			Goods and Services Expenses
Beban Jasa Lawyer	(137.360.000)	(64.000.000)	Lawyer Fees
Beban Notaris	(99.650.000)	(105.750.000)	Notary Fees
Beban Renovasi Gedung	(92.676.996)	(69.507.747)	Building Renovation Expenses
Beban Bahan Bakar	(50.432.660)	(25.404.450)	Fuel Expenses
Beban Pungutan OJK	(34.191.047)	(31.143.813)	OJK Levy Expenses
Beban Listrik, Air	(24.196.264)	(33.994.047)	Electricity and Water Expenses
Beban Barang dan Jasa Lainnya	(24.269.100)	(15.903.214)	Other Goods and Services Expenses
Beban Premi LPS	(19.370.506)	(30.142.428)	LPS Premium Expenses
Beban Parkir & Tol	(19.314.547)	(14.656.500)	Parking and Toll Expenses
Beban Rumah Tangga	(13.299.221)	(14.837.538)	Housekeeping Expenses
Beban Audit KAP	(12.500.000)	(12.250.000)	Public Accountant Audit Fees
Beban Jasa Penilaian Obyek Tanah	(11.741.000)	(8.695.000)	Land Object Valuation Fees
Beban Maintaince USSI	(11.055.000)	(8.040.000)	USSI Maintenance Expenses
Beban Alat Tulis Kantor	(10.321.500)	(14.115.500)	Office Supplies Expenses
Beban Telpon	(9.751.041)	(11.094.429)	Telephone Expenses
Beban Administrasi Giro	(5.903.000)	(7.321.991)	Giro Administration Expenses
Beban Denda OJK	(5.000.000)	(940.000)	OJK Penalty Expenses

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

w. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

w. Administrative and General Expenses (Continued)

	2024	2023	
Beban Barang dan Jasa (lanjutan)			Goods and Services Expenses (Continued)
Beban Pos	(2.726.000)	(5.034.900)	Postage Expenses
Beban Domain Aplikasi dan Hosting	(2.459.802)	(2.235.387)	Application Domain and Hosting Fees
Beban Meterai	(2.474.000)	(2.954.000)	Stamp Duty Expenses
Beban Transfer, Kliring	(2.381.591)	(3.460.174)	Transfer and Clearing Expenses
Beban WEB Haneda	(2.195.787)	(1.316.654)	Haneda Web Expenses
Biaya Skip Tracing Kredit	(1.915.690)	-	Skip Tracing Credit Fee
Beban Barang Cetak	(1.491.250)	(21.887.800)	Printing Material Expenses
Beban Fotocopy	(357.000)	(132.000)	Photocopy Expenses
Beban Administrasi Tabungan	(427.949)	(894.213)	Savings Administration Expenses
Beban Seragam	-	(24.975.000)	Uniform Expenses
Beban Stempel dan Cap	-	(200.000)	Stamp and Seal Expenses
Sub Jumlah (G)	(597.460.951)	(530.886.785)	Sub Total (G)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum			Total Administrative and General Expenses
(H) = (A+B+C+D+E+F+G)	(2.647.685.835)	(3.036.192.744)	(H) = (A+B+C+D+E+F+G)

x. Beban Operasional Lainnya

x. Other Operating Expenses

	2024	2023	
Iuran Perbarindo	(21.780.000)	(16.320.000)	Perbarindo Membership Fees
Iklan dan Promosi	(5.487.400)	(1.235.000)	Advertising and Promotion
Beban Edukasi	(1.400.000)	-	Education Expenses
Jamuan Tamu	(1.370.600)	(3.611.800)	Guest Entertainment
Iuran Keamanan dan Sampah	-	(1.075.000)	Security and Waste Fees
Sumbangan	-	(130.000)	Donations
Desain Gambar	-	(75.000)	Design Costs
Lainnya	(119.432.245)	(62.673.587)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(149.470.245)	(85.120.387)	Total Other Operating Expenses

y. Pendapatan Non-Operasional

y. Non-Operating Income

	2024	2023	
Tutup Rekening Tabungan	310.068	537.711	Closing of Savings Accounts
Materai	52.000	197.000	Stamp Duty
Pembulatan/Kelebihan Kas	2.039	2.310	Rounding/Excess Cash
Keuntungan Penjualan AYDA	-	145.733.884	Gains from the Sale of AYDA
Lainnya	4.986.046	6.762.694	Others
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	5.350.153	153.233.600	Total Non-Operating Income

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

z. Beban Non-Operasional

z. Non-Operating Expenses

	2024	2023	
Lainnya	(41.448.701)	(34.638.495)	Others
Jumlah Beban Non-Operasional	(41.448.701)	(34.638.495)	Total Non-Operating Expenses

aa. Taksiran Pajak Penghasilan

aa. Estimated Income Taxes

	2024	2023	
Peredaran Bruto			Gross Turnover
Pendapatan Bunga	1.965.530.828	2.647.118.249	Interest Income
Pendapatan Provisi dan Administrasi	113.750.009	157.071.049	Provisions & Administration Income
Pendapatan Operasional Lainnya	1.103.729.204	104.052.799	Other Operating Income
Pendapatan Non Operasional	5.350.153	153.233.600	Non-Operating Income
Jumlah Peredaran Bruto	3.188.360.193	3.061.475.697	Total Gross Turnover
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Profit (Loss) Before Tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	Total Estimated Income Tax

bb. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

bb. Commitments and Contingencies Report

	2024	2023	
Tagihan Komitmen			Commitments
Kewajiban Komitmen	-	-	Commitments
Tagihan Kontinjensi			Contingencies
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			Interest Income in Settlement
Bunga Kredit Yang Diberikan Aset Produktif Yang Dihapusbuku	2.012.172.142	1.143.899.474	Loan Interest Income
	404.373.456	404.373.456	Removed Earning Assets
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	2.416.545.598	1.548.272.930	Total Commitments and Contingencies

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

cc. Informasi Kredit yang Diberikan kepada Pihak Terkait

cc. Loans Information to Related Parties

No.	No Rekening/ Account No.	Nama/Name	Hubungan Keterkaitan/ Linkage Relationship	Nominal/Amount
1	0011040000779	Riski Diandini	Kabag Operasional	50.656.999
2	0012010000832	Dwi Yulia Astuti	Pejabat Eksekutif Kepatuhan	20.150.677
Jumlah Kredit yang Diberikan kepada Pihak Terkait / Total Loans to Related Parties				70.807.676

dd. Informasi Simpanan Tabungan kepada Pihak Terkait

dd. Savings Information to Related Parties

No.	No Rekening/ Account No.	Nama/Name	Hubungan Keterkaitan/ Linkage Relationship	Nominal/Amount
1	0012010001302	Randy Zenata	Komisaris	3.555.152.036
2	0012010000974	Halimah	Adik Kandung Ibu Soraya	1.118.277.197
3	0012020000138	Yayasan Batin Cahaya Bangsa	Perusahaan Milik Pemegang Saham	174.543.250
4	0012010001282	Yayasan Insan Cendikia Kalianda Lampung Indonesia	Perusahaan Mantu Pemegang Saham	101.820.989
5	0012010000049	Zulkifli	Pemegang Saham	77.355.308
6	0012010000038	Batin Eka Perkasa	Perusahaan Milik Pemegang Saham	31.376.824
7	0012020000001	Achmad Bukkori	Direktur	25.220.434
8	0012010000053	Suhariyaman P, Ir Tb	Adik Ipar Pemegang Saham	20.555.957
9	0012010001296	PT Komunikasi Gejala Indonesia	Pemegang Saham	1.958.305
10	0012010000832	Dwi Yulia Astuti	Pejabat Eksekutif Kepatuhan	1.699.901
11	0012020000019	Putri Zulkifli Hasan	Pemegang Saham	1.332.489
12	0012010001280	Zita Anjani	Anak Pemegang Saham	1.205.303
13	0012010000050	Soraya	Pemegang Saham	1.180.727
14	0012010001297	Pt Energi Persada Inti Konstruksi	Perusahaan anak pemegang saham	1.060.853
15	0012010000114	Munawaroh	Adik Kandung Pemegang Saham	828.972
16	0012010000051	Munawaroh	Adik Kandung Pemegang Saham	807.047
17	0012020000313	Etik Umiaiti	Istri Dari Direktur	240.549
18	0012010001287	Bella Jayanti	Keponakan Dari Pak Zulkifli Hasan	237.210
19	0012030000079	Etik Umiaiti	Istri Dari Direktur	164.828
20	0012010000708	Batin Medika Indonesia	Perusahaan Milik Pemegang Saham	124.389
21	0012020000053	Irma Nidya	Pejabat Eksekutif Audit Intern	101.118
22	0012020000004	Riski Diandini Qq Dafa	Kabag Operasional	94.726
23	0012020000316	Riski Diandini	Kabag Operasional	83.525
24	0012010000116	Irma Nidya	Pejabat Eksekutif Audit Intern	69.958
25	0012010000052	Munawaroh Qq M Mario	Adik Kandung Pemegang Saham	53.963
Jumlah Simpanan Tabungan kepada Pihak Terkait / Total Savings to Related Parties				5.115.545.858

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

ee. Informasi Simpanan Deposito kepada Pihak Terkait

ee. Deposits Information to Related Parties

No.	No Rekening/ Account No.	No. Bilyet/ Bill No.	Nama/Name	Hubungan Keterkaitan/ Linkage Relationship	Nominal/Amount
1	0013030000138	ZH000874	Halimah	Adik Kandung Pemegang Saham	1.800.000.000
2	0013120000233	ZH001207	Bella Jayanti	Keponakan Pemegang Saham	1.200.000.000
3	0013120000227	ZH001179	Putri Zulkifli Hasan	Pemegang Saham	1.000.000.000
4	0013120000224	ZH001176	Yayasan Insan Cendikia Kalianda Lampung Indonesia	Perusahaan Milik Mantu Pemegang Saham	1.000.000.000
5	0013120000242	ZH001243	Putri Zulkifli Hasan	Pemegang Saham	500.000.000
6	0013120000204	ZH001076	Yayasan Batin Cahaya Bangsa	Perusahaan Milik Pemegang Saham	500.000.000
7	0013030000197	ZH001309	Yayasan Batin Cahaya Bangsa	Perusahaan Milik Pemegang Saham	330.000.000
8	0013030000196	ZH001308	Yayasan Batin Cahaya Bangsa	Perusahaan Milik Pemegang Saham	125.000.000
9	0013030000195	ZH001307	Yayasan Batin Cahaya Bangsa	Perusahaan Milik Pemegang Saham	45.000.000
Jumlah Simpanan Deposito kepada Pihak Terkait / Total Deposits to Related Parties					6.500.000.000

ff. Kelangsungan Hidup Perusahaan

ff. Company's Going Concern

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat akumulasi kerugian senilai Rp(11.357.487.643) dan Rp(7.344.007.220). Lebih lanjut, Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp(4.048.116.806) dan Rp(7.258.992.635). Perusahaan juga mencatat arus kas negatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 senilai Rp(3.047.100) dan defisit ekuitas senilai Rp(2.303.288.428).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded accumulated losses of Rp(11,357,487,643) and Rp(7,344,007,220). Furthermore, the Company also recorded a net loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 of Rp(4,048,116,806) and Rp(7,258,992,635). The Company also recorded negative cash flow for the year ended December 31, 2024 of Rp(3,047,100) and equity deficit of Rp(2,303,288,428).

Hal-hal tersebut menimbulkan ketidakpastian yang dapat memengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola liabilitas yang jatuh tempo.

These matters create uncertainties that may affect future business activities, asset recovery and the Company's ability to manage maturing liabilities.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended

December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)

ff. Kelangsungan Hidup Perusahaan (Lanjutan)

Dalam mengatasi defisiensi modal, Perusahaan melakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Pada tanggal 7 Oktober 2024, BPR telah bersurat kepada OJK mengenai rencana bisnis BPR Haneda Mitra Usaha untuk tahun 2025 meliputi rencana penyaluran dana, rencana penyelesaian kredit bermasalah, rencana penghimpunan dana, kelemahan dan perbaikan BPR, dan rencana operasional BPR.
- 2) Pada tanggal 5 Februari 2025, BPR menerima surat dari OJK atas permohonan izin pengambilalihan PT BPR Haneda Mitra Usaha. Dalam surat tersebut Dewan Komisiner Otoritas OJK menyetujui Sdr. Randy Zenata sebagai calon Pemegang Saham Pengendali PT BPR Haneda Mitra Usaha.
- 3) Dikeluarkan akta Pengambilalihan no 43 tanggal 14 Februari 2025 dengan notaris Arsin Effendy di Kota Depok, menjelaskan bahwa Sdr Randy Zenata melakukan pembelian saham milik Zulkifli Hasan sebesar 1.500 lembar saham, Hajjah Soraya sebesar 1.000 lembar saham, dan Putri Zulkifli Hasan sebesar 1.000 lembar saham. Sehingga total saham yang dibeli oleh Sdr. Randy Zenata sebanyak 3.500 lembar saham.
- 4) Pada tanggal 14 Februari 2025, dikeluarkan akta no 39 Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa PT BPR Haneda Mitra Usaha, notaris Arsin Effendy di Kota Depok. Dalam akta tersebut, menyetujui perubahan susunan pemegang saham setelah ada penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi:

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

ff. Company's Going Concern (Continued)

In addressing capital deficiencies, the Company has undertaken the following:

- 1) On October 7, 2024, BPR has written to OJK regarding BPR Haneda Mitra Usaha's business plan for 2025 including a fund distribution plan, a plan to resolve problematic loans, a fundraising plan, weaknesses and improvements of BPR, and BPR's operational plan.
- 2) On February 5, 2025, BPR received a letter from OJK regarding the request for a takeover permit for PT BPR Haneda Mitra Usaha. In the letter, the OJK Authority Board of Commissioners approved Mr. Randy Zenata as a candidate for Controlling Shareholder of PT BPR Haneda Mitra Usaha.
- 3) A deed of Takeover No. 43 dated February 14, 2025 was issued with notary Arsin Effendy in Depok City, explaining that Mr. Randy Zenata purchased shares belonging to Zulkifli Hasan amounting to 1,500 shares, Hajjah Soraya amounting to 1,000 shares, and Putri Zulkifli Hasan amounting to 1,000 shares. So that the total shares purchased by Mr. Randy Zenata were 3,500 shares.
- 4) On February 14, 2025, deed no. 39 of the Circular Decision Statement as a Substitute for the Extraordinary GMS of PT BPR Haneda Mitra Usaha was issued, notary Arsin Effendy in Depok City. In the deed, it was approved to change the composition of shareholders after the addition of issued and paid-up capital to:

3. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

ff. Kelangsungan Hidup Perusahaan (Lanjutan)

ff. Company's Going Concern (Continued)

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)	Jumlah/ Total (Rp)
Randy Zenata	5.000	33,33%	5.000.000.000
PT. Bersaudara Utama Maju	3.000	20%	3.000.000.000
Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M.	3.000	20%	3.000.000.000
PT. Komunikasi Gejala Indonesia	2.500	16,67%	2.500.000.000
Putri Zulkifli Hasan, S. Mn., M. Bus	1.000	6,67%	1.000.000.000
Soraya	500	3,33%	500.000.000
Jumlah/Total	15.000	100%	15.000.000.000

5) Pada tanggal 21 Februari 2025, PT BPR Haneda Mitra Usaha bersurat kepada OJK untuk permohonan persetujuan pencairan deposito escrow account senilai Rp7.000.000.000.

5) On February 21, 2025, PT BPR Haneda Mitra Usaha wrote to OJK for a request for approval to disburse escrow account deposits worth Rp7,000,000,000.

Lebih lanjut, Pemegang Saham Pengendali Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dukungan demi keberlangsungan usaha Perusahaan sebagaimana termuat dalam *Letter of Support* yang ditandatangani oleh Randy Zenata pada tanggal 6 Maret 2025.

Furthermore, the Company's Controlling Shareholders are committed to providing support for the Company's business continuity as stated in the *Letter of Support* signed by Randy Zenata on March 6, 2025.

gg. Penyelesaian Laporan Keuangan

gg. Completion of Financial Statement

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 14 Maret 2025.

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2024 which were compiled and authorized on March 14, 2025.

LAMPIRAN

APPENDIX

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Horizontal Analysis Financial Statements
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perubahan / Variances		
			Nilai / Value	%	
ASET					ASSETS
Kas	39.164.200	42.211.300	(3.047.100)	-7,22%	Cash
Penempatan pada Bank					Placement with Other
Lain	11.098.240.627	24.543.256.996	(13.445.016.369)	-54,78%	Banks
PPAP Bank Lain	(32.477.938)	(92.544.954)	60.067.016	-64,91%	PPAP of Other Bank
Jumlah	11.065.762.688	24.450.712.042	(13.384.949.354)	-126,91%	Total
Kredit Yang Diberikan	38.901.928.458	49.567.352.744	(10.665.424.286)	-21,52%	Loans
PPAP Kredit	(3.291.700.907)	(3.644.579.640)	352.878.733	-9,68%	PPAP Credit
Jumlah	35.610.227.551	45.922.773.104	(10.312.545.553)	-31,20%	Total
Agunan yang Diambil Alih	1.808.164.475	1.275.027.126	533.137.349	41,81%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	1.613.159.000	1.614.859.000	(1.700.000)	-0,11%	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi Penyusutan	(1.006.076.712)	(828.199.436)	(177.877.276)	21,48%	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	607.082.288	786.659.564	(179.577.276)	21,37%	Book Value
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	Intangible Aseets
Aset Lain-lain	954.533.130	1.567.156.328	(612.623.198)	-39,09%	Other Assets
JUMLAH ASET	50.084.934.332	74.044.539.464	(23.959.605.132)	-32,36%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	54.686.418	147.965.062	(93.278.644)	-63,04%	Current Liabilities
Utang Bunga	87.008.646	145.048.530	(58.039.884)	-40,01%	Interest Payable
Simpanan	41.915.688.008	44.868.636.756	(2.952.948.748)	-6,58%	Saving
Simpanan dari Bank Lain	3.150.000.000	17.582.354.550	(14.432.354.550)	-82,08%	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	-	2.335.767.384	(2.335.767.384)	-100,00%	Borrowings
Dana Setoran Modal - Kewajiban	7.000.000.000	7.000.000.000	-	0,00%	Capital Deposit Fund - Liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja	142.395.368	142.395.368	-	0,00%	Employee Benefit Obligation
Kewajiban Lainnya	38.444.319	112.179.819	(73.735.500)	-65,73%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	52.388.222.760	72.334.347.469	(19.946.124.709)	-27,57%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000	-	0,00%	Authorized Capital
Modal yang Belum Disetor	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	-	0,00%	Unpaid-up Capital
Dana Setoran Modal	2.000.000.000	2.000.000.000	-	0,00%	Capital deposit fund
Cadangan Umum	906.430.428	906.430.428	-	0,00%	General Reserve
Cadangan Tujuan	147.768.787	147.768.787	-	0,00%	Purpose Reserve
Laba Ditahan	(7.309.370.837)	(85.014.585)	(7.224.356.252)	8497,78%	Retained Earning
Laba Tahun Berjalan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	3.210.875.829	-44,23%	Net Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	(2.303.288.428)	1.710.191.995	(4.013.480.423)	-234,68%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	50.084.934.332	74.044.539.464	(23.959.605.132)	-32,36%	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

	2024	2023	Perbandingan / Proportion		
			2024	2023	
ASET					ASSETS
Kas	39.164.200	42.211.300	0,08%	0,06%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	11.098.240.627	24.543.256.996	22,16%	33,15%	Placement with Other Banks
PPAP Bank Lain	(32.477.938)	(92.544.954)	-0,06%	-0,12%	PPAP of Other Bank
Jumlah	11.065.762.688	24.450.712.042	22,09%	33,02%	Total
Kredit Yang Diberikan	38.901.928.458	49.567.352.744	77,67%	66,94%	Loans
PPAP Kredit	(3.291.700.907)	(3.644.579.640)	-6,57%	-4,92%	PPAP Credit
Jumlah	35.610.227.551	45.922.773.104	71,10%	62,02%	Total
Agunan yang Diambil Alih	1.808.164.475	1.275.027.126	3,61%	1,72%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	1.613.159.000	1.614.859.000	3,22%	2,18%	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi Penyusutan	(1.006.076.712)	(828.199.436)	-2,01%	-1,12%	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	607.082.288	786.659.564	1,21%	1,06%	Book Value
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	Intangible Aseets
Aset Lain-lain	954.533.130	1.567.156.328	1,91%	2,12%	Other Assets
JUMLAH ASET	50.084.934.332	74.044.539.464	100%	100%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	54.686.418	147.965.062	0,11%	0,20%	Current Liabilities
Utang Bunga	87.008.646	145.048.530	0,17%	0,20%	Interest Payable
Simpanan	41.915.688.008	44.868.636.756	83,69%	60,60%	Saving
Simpanan dari Bank Lain	3.150.000.000	17.582.354.550	6,29%	23,75%	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	-	2.335.767.384	0,00%	3,15%	Borrowings
Dana Setoran Modal - Kewajiban	7.000.000.000	7.000.000.000	13,98%	9,45%	Capital Deposit Fund - Liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja	142.395.368	142.395.368	0,28%	0,19%	Employee Benefit Obligation
Kewajiban Lainnya	38.444.319	112.179.819	0,08%	0,15%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	52.388.222.760	72.334.347.469	105%	98%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000	39,93%	27,01%	Authorized Capital
Modal yang Belum Disetor	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	-27,95%	-18,91%	Unpaid-up Capital
Dana Setoran Modal	2.000.000.000	2.000.000.000	3,99%	2,70%	Capital deposit fund
Cadangan Umum	906.430.428	906.430.428	1,81%	1,22%	General Reserve
Cadangan Tujuan	147.768.787	147.768.787	0,30%	0,20%	Purpose Reserve
Laba Ditahan	(7.309.370.837)	(85.014.585)	-14,59%	-0,11%	Retained Earning
Laba Tahun Berjalan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	-8,08%	-9,80%	Net Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	(2.303.288.428)	1.710.191.995	-5%	2%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	50.084.934.332	74.044.539.464	100%	100%	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

	2024	2023	Perubahan / Variances		
			Nilai / Value	%	
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	1.963.901.855	2.647.118.249	(683.216.394)	-25,81%	Contractual Interest
Provisi Kredit	113.750.009	157.071.049	(43.321.040)	-27,58%	Provision
Jumlah Pendapatan Bunga	2.077.651.864	2.804.189.298	(726.537.434)	-25,91%	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lain	1.103.729.204	104.052.799	999.676.405	960,74%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	3.181.381.068	2.908.242.097	273.138.971	9,39%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Bunga	(3.560.821.430)	(3.997.795.876)	436.974.446	-10,93%	Interest Expenses
Beban Penyisihan					Allowance for Earning
Penghapusan Aset Produktif	(657.544.540)	(2.988.052.191)	2.330.507.651	-77,99%	Assets Impairment Losses
Beban					Depreciation/Amortization
Penyusutuan/Amortisasi	(177.877.276)	(178.668.639)	791.363	-0,44%	Expense
Beban Administrasi dan Umum	(2.647.685.835)	(3.036.192.744)	388.506.909	-12,80%	Administration and General Expenses
Beban Operasional Lainnya	(149.470.245)	(85.120.387)	(64.349.858)	75,60%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha	(7.193.399.325)	(10.285.829.837)	3.092.430.512	-30,06%	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	(4.012.018.257)	(7.377.587.740)	3.365.569.483	-45,62%	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	5.350.153	153.233.600	(147.883.447)	-96,51%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(41.448.701)	(34.638.495)	(6.810.206)	19,66%	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(36.098.548)	118.595.105	(154.693.653)	-130,44%	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	3.210.875.829	-44,23%	Net Profit (Loss) Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	3.210.875.829	-44,23%	Net Profit (Loss) After Income Tax

	2024	2023	Perbandingan / Proportion		
			2024	2023	
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	1.963.901.855	2.647.118.249	94,53%	94,40%	Contractual Interest
Provisi Kredit	113.750.009	157.071.049	5,47%	5,60%	Provision
Jumlah Pendapatan Bunga	2.077.651.864	2.804.189.298	100%	100%	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lain	1.103.729.204	104.052.799	53,12%	3,71%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	3.181.381.068	2.908.242.097	153,12%	103,71%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Bunga	(3.560.821.430)	(3.997.795.876)	-171,39%	-142,57%	Interest Expenses
Beban Penyisihan					Allowance for Earning
Penghapusan Aset Produktif	(657.544.540)	(2.988.052.191)	-31,65%	-106,56%	Assets Impairment Losses
Beban					Depreciation/Amortization
Penyusutan/Amortisasi	(177.877.276)	(178.668.639)	-8,56%	-6,37%	Expense
Beban Administrasi dan Umum	(2.647.685.835)	(3.036.192.744)	-127,44%	-108,27%	Administration and General Expenses
Beban Operasional Lainnya	(149.470.245)	(85.120.387)	-7,19%	-3,04%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha	(7.193.399.325)	(10.285.829.837)	-346,23%	-366,80%	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	(4.012.018.257)	(7.377.587.740)	-193,10%	-263,09%	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	5.350.153	153.233.600	0,26%	5,46%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(41.448.701)	(34.638.495)	-1,99%	-1,24%	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(36.098.548)	118.595.105	-1,74%	4,23%	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	-194,84%	-258,86%	Net Profit (Loss) Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	-194,84%	-258,86%	Net Profit (Loss) After Income Tax

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Perhitungan Rasio Kas
 Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Calculation of Cash Ratio
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Alat Likuid (tanpa Deposito)			Liquid Tools (without Deposits)
a. Kas	39.164.200	42.211.300	a. Cash
b. Penempatan pada Bank Lain			b. Placements in other banks
Giro	808.455.981	6.140.633.989	Giro
Tabungan	1.289.784.646	1.402.623.008	Savings
Jumlah	2.137.404.827	7.585.468.297	Total
Utang Lancar			Current Liabilities
a. Kewajiban Segera	141.695.064	293.013.592	a. Current Liabilities
b. Simpanan Pihak Ketiga			b. Saving Third Parties
Tabungan	6.507.487.364	3.884.368.391	Savings
Deposito	38.558.200.644	58.566.622.915	Deposits
Jumlah	45.207.383.072	62.744.004.898	Total
Rasio Kas			Cash Ratio
(Alat Likuid / Utang Lancar)	4,73%	12,09%	(Liquidity Tools/Current Liabilities)

Kriteria Penilaian:		Assessment Criteria
Sehat	> 4.05%	Healthy
Cukup Sehat	3.30% - 4.05%	Fairly Healthy
Kurang Sehat	2.55% - 3.30%	Less Healthy
Tidak Sehat	< 2.55%	Unhealthy

Berdasarkan kriteria penilaian, rasio kas tahun 2024 sebesar 4,73% dapat digolongkan dalam kondisi sehat, walaupun mengalami penurunan sebesar 7,36% dibanding rasio kas tahun 2023 yang sebesar 12,09%.

Based on the assessment criteria, the 2024 cash ratio of 4.73% can be classified as healthy, even with a decrease of 7.36% compared to 2023 cash ratio of 12.09%.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA**Perhitungan ROA**

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA**Calculation of ROA**

As of and For the Year Ended

December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Januari	68.917.079.559	73.422.085.569	January
Februari	69.119.903.055	70.354.989.119	February
Maret	71.199.556.720	73.048.066.917	March
April	66.364.180.849	72.372.701.582	April
Mei	62.735.704.157	68.250.226.334	May
Juni	60.597.573.144	68.936.414.468	June
Juli	59.479.229.164	63.611.763.963	July
Agustus	57.984.875.047	63.366.218.294	August
September	56.899.333.509	55.090.720.701	September
Oktober	54.578.781.764	78.203.803.729	October
November	53.131.762.917	76.379.883.405	November
Desember	50.084.934.332	74.044.539.464	December
Total Aset	731.092.914.217	837.081.413.545	Total Assets
Rata-Rata Aset per Tahun	60.924.409.518	69.756.784.462	Average of Assets in a Year
Rugi Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Net Loss Before Tax
ROA (Rugi Bersih Sebelum Pajak Penghasilan / Rata-rata Aset)	-6,64%	-10,41%	Return on Asset (Earning Before Tax / Average Asset
Kriteria penilaian:			Assessment Criteria:
Sehat	> 1,215%		Healthy
Cukup Sehat	0.999% - 1.215%		Fairly Healthy
Kurang sehat	0.765% - 0.999%		Less Healthy
Tidak Sehat	< 0.765%		Unhealthy

Berdasarkan penilaian ROA, rasio Laba terhadap Aset Tahun 2024 sebesar -6,64% tergolong dalam kondisi tidak sehat. ROA PT BPR Haneda Mitra Usaha meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar -10,41% dan rasio mengalami peningkatan sebesar 3,76%.

The results of the analysis is that the percentage of ROA - 6.64% indicated that the bank in an unhealthy indication. ROA PT BPR Haneda Mitra Usaha has increased compared from 2023 in the amount of -10.41% and ration has increased 3.76%.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Perhitungan Rasio BOPO
 Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Calculation of BOPO Ratio
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan Operasional			Operating Income
Pendapatan Bunga			Interest Income
Bunga Kontraktual	1.963.901.855	2.647.118.249	Contractual Interest
Provisi	113.750.009	157.071.049	Provision
Sub Jumlah Pendapatan Bunga	2.077.651.864	2.804.189.298	Sub Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lain	1.103.729.204	104.052.799	Other Operational Income
Jumlah Pendapatan Operasional	3.181.381.068	2.908.242.097	Total Operating Income
Beban Operasional			Operating Expense
Beban Bunga	(3.560.821.430)	(3.997.795.876)	Interest Expense
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(657.544.540)	(2.988.052.191)	Allowance for Earning Assets Impairment Losses
Beban Pemasaran	(177.877.276)	(178.668.639)	Marketing Expense
Beban Administrasi dan Umum	(2.647.685.835)	(3.036.192.744)	Administration and General Expense
Beban Operasional Lainnya	(149.470.245)	(85.120.387)	Other Operating Expense
Jumlah Beban Operasional	(7.193.399.325)	(10.285.829.837)	Total Operating Expense
Laba (Rugi) Operasional	(4.012.018.257)	(7.377.587.740)	Operating Profit (Loss)
Rasio BOPO (Beban Operasional/ Pendapatan Operasional)	226,11%	353,68%	BOPO Ratio (Operating Expense/ Operating Revenue)
Kriteria penilaian:			Assessment Criteria:
Sehat	≤ 93.52		Healthy
Cukup Sehat	> 93.52 - ≤ 94.72		Fairly Healthy
Kurang sehat	> 94.72 - ≤ 95.92		Less Healthy
Tidak sehat	> 95.92		Unhealthy

Berdasarkan penilaian BOPO, rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Tahun 2024 sebesar 226,11% tergolong dalam kondisi tidak sehat. Efisiensi rasio BOPO PT BPR Haneda Mitra Usaha tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 353,68%.

Based on the BOPO assessment, the ratio of Operating Expenses to Operating Income in 2024 of 226.11% is classified as unhealthy. The efficiency of the BOPO ratio of PT BPR Haneda Mitra Usaha in 2024 has increased compared to 2023 which amounted to 353.68%.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Perhitungan ROE
 Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Calculation of ROE
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Modal Dasar			Authorized Capital
Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000	Paid-up Capital
Dana Setoran Modal	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital Deposit Fund
Cadangan	1.054.199.215	1.054.199.215	Reserves
Laba Tahun Lalu	(7.309.370.837)	(85.014.585)	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan (50%) setelah PPh	(2.024.058.403)	(3.629.496.318)	Profit Current Year (50%) after Tax
AYDA (1-5 tahun)	(427.103.563)	(956.270.345)	AYDA (1-5 years)
Jumlah Modal Inti	(706.333.588)	4.383.417.968	Total Core Capital
Rugi Bersih			Net Loss
Rugi Bruto	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Gross Loss
Pajak Yang Harus Dibayar	-	-	Taxes to be paid
Rugi Bersih	(4.048.116.806)	(7.258.992.635)	Loss Profit
ROE (Rugi Bersih / Jumlah Modal Inti)	573,12%	-165,60%	ROE (Net Loss / Core Capital)
Kriteria penilaian:			Assessment Criteria:
Sehat	> 18		Healthy
Cukup Sehat	> 13 - ≤ 18		Fairly Healthy
Kurang sehat	> 8 - ≤ 13		Less Healthy
Tidak sehat	8 ≤		Unhealthy
ROE pada tahun 2024 adalah sebesar 573,12% dan pada tahun 2023 sebesar -165,60%, dimana hal tersebut menandakan adanya peningkatan ROE sebesar 738,72% .			ROE in 2024 amounted to 573.12% and in 2023 was - 165.60%, which indicates an increase in ROE of 738.72%.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Perhitungan Loan to Deposit Ratio
Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Calculation of Loan to Deposit Ratio
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Dana yang Diterima			Funds Received
1. Simpanan Pihak Ketiga			1. Third Party Deposits
a. Tabungan	6.507.487.364	2.202.013.841	a. Savings
b. Deposito	35.408.200.644	42.666.622.915	b. Deposits
2. Pinjaman Diterima dari Bukan Bank	-	-	2. Non-Bank Loan Received
3. Deposito dan Pinjaman dari Bank	3.150.000.000	18.235.767.384	3. Deposit and Loan from Bank
4. Modal Pinjaman	-	-	4. Loan Capital
5. Modal Inti	(2.730.391.991)	753.921.651	5. Capital
Jumlah Dana yang Diterima	42.335.296.017	63.858.325.791	Total Funds Received
 Kredit yang diberikan	 39.069.281.750	 49.808.962.866	 Loans granted
Jumlah Kredit	39.069.281.750	49.808.962.866	Total Credit
 LDR			 LDR
(Jumlah Aktiva Produktif / Jumlah Dana yang Diterima)	92,29%	78,00%	(Total Productive Assets / Total Funds Received)
 Kriteria Penilaian:			 Assessment Criteria:
Sehat	<94.75%		Healthy
Cukup Sehat	94.75-98.50%		Fairly Healthy
Kurang Sehat	98.50% -102.25%		Less Healthy
Tidak Sehat	>102.25%		Unhealthy

Untuk tahun 2024 presentase LDR adalah 92,29%, sehingga digolongkan dalam sehat. Rasio mengalami kenaikan sebesar 14,29% dibanding rasio tahun 2023, yaitu 78,00%.

For 2024 the percentage of LDR is 92,29%, so it is classified as healthy enough. Ratio has increase by 14.29% compared to the ratio in 2023 which is 78%.

PT BPR HANEDA MITRA USAHA

Perhitungan Permodalan (CAR)

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA

Calculation of Capitalization (CAR)

As of and For the Year Ended

December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

2024

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN / TOTAL OF EACH COMPONENT	BOBOT / WEIGHT	JUMLAH / TOTAL	DESCRIPTIONS
MODAL INTI				PRIMARY CAPITAL
Modal Inti Utama				Primary Core Capital
Modal Disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000	Paid-up Capital
				Additional Paid-up Capital
Cadangan tambahan modal				Reserves
Agio	-	100%	-	Agio
Dana setoran modal ekuitas	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	Equity Subscription Fund
Modal sumbangan	-	100%	-	Donated Capital
Cadangan umum	906.430.428	100%	906.430.428	General Reserves
Cadangan tujuan	147.768.787	100%	147.768.787	Specific Reserves
		100%		Retained Earnings from
Laba tahun-tahun lalu	-		-	Previous Years
				Current Year Profit (Loss)
Laba (Rugi) tahun berjalan setelah				After Deducting PPAP
dikurangi kekurangan PPAP				Shortfall (Maximum 50% after
(maksimum 50% setelah setelah				deducting estimated tax
dikurangi taksiran hutang PPh)	-	50%	-	liabilities)
Pajak tangguhan (deferred tax) -/-	-	100%	-	Deferred Tax -/-
Goodwill	-	100%	-	Goodwill -/-
Disagio	-	100%	-	Disagio -/-
				AYDA that has exceeded the
AYDA yang telah melampaui				period of 1 (one) year since
jangka waktu 1 (satu) tahun sejak				the takeover at the recorded
pengambilalihan sebesar nilai				value in the BPR balance
yang tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-	sheet -/-
				Beyond 1 to 3 Years Since
Melampaui jangka waktu 1 tahun				Takeover (Recorded Value in
s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan				BPR Balance Sheet)
sebesar nilai yang tercatat pada				
neraca BPR	(854.207.126)	50%	(427.103.563)	
Melampaui jangka waktu 3 tahun				Beyond 3 to 5 Years Since
s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan				Takeover (Recorded Value in
sebesar nilai yang tercatat pada				BPR Balance Sheet)
neraca BPR	-	75%	-	
Rugi tahun-tahun lalu -/-	(7.309.370.837)	100%		Previous years' losses -/-
Rugi tahun berjalan -/-	(4.048.116.806)	100%		Current year loss -/-
Jumlah Modal Inti Utama	(3.157.495.554)		(2.730.391.991)	Total of Primary Core Capital

PT BPR HANEDA MITRA USAHA**Perhitungan ATMR**

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA**Calculation of ATMR**

As of and For the Year Ended

December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Nominal / Nominal	Bobot Risiko % / Risk Weight %	ATMR 2024 / ATMR 2024	DESCRIPTIONS
1	Kas	39.164.200	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia (SBI)
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-	Loans Granted with Liquid Collateral in the form of SBI, government bonds issued by the Central Government of the Republic of Indonesia, savings and/or deposits blocked at the BPR based on an agreement between the BPR and the customer, accompanied by a power of attorney for disbursement, and/or precious metals accompanied by a pledge authorization, valued at the lower of either the collateral or the outstanding loan balance.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	854.207.126	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) that has exceeded one (1) year from the date of acquisition.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-	Loans Granted with Collateral in the Form of Gold Jewelry stored or held under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	11.098.240.627	20%	2.219.648.125	Placement in Other Banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and other receivables from other banks.
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	Loans to or Portions of Loans Guaranteed by Other Banks or Regional Governments.
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Portions of Loans Guaranteed by State-Owned Enterprises (BUMN) / Regional-Owned Enterprises (BUMD) engaged in credit guarantee business.
9	Kredit dg agunan tanah/bangunan yg diikat hak tanggungan pertama.	1.852.214.916	30%	555.664.475	Credit with collateral in the form of land/buildings secured by a first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMN yang melakukan usaha penjaminan persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20 %.	-	50%	-	Credit to SOEs/ROEs or credit guaranteed by SOEs/ROEs engaged in guarantee businesses, which is assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit dg agunan tanah/bangunan yg tidak diikat hak tanggungan pertama	452.825.739	50%	226.412.870	Credit with collateral in the form of land/buildings not secured by a first mortgage.
12	Kredit kepada pegawai/pensiunan	84.219.092	50%	42.109.546	Credit to employees/retiree.
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal rumah toko/ rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	50%	-	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates held by BPR and are supported by a power of attorney to sell but are not secured by a first mortgage.
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	31.466.731.646	70%	22.026.712.152	Credit provided to micro and small businesses.
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu motor yang disertai dengan bukti	-	70%	-	Credit with collateral in the form of motor vehicles, ships, or motorboats, accompanied by proof

NO	KETERANGAN	Nominal / Nominal	Bobot Risiko % / Risk Weight %	ATMR 2024 / ATMR 2024	DESCRIPTIONS
	kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.				<i>of ownership and legally bound by fiduciary security in accordance with applicable laws and regulations.</i>
16	Tagihan atau kredit yang lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	554.069.772	100%	554.069.772	<i>Receivables or other credit that do not meet the above risk weight criteria.</i>
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.067.521.081	100%	2.067.521.081	<i>Receivables or credit that has matured or is classified as non-performing.</i>
18	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud.	953.957.348	100%	953.957.348	<i>Fixed assets, inventory, and intangible assets.</i>
19	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahu sejak tanggal pengambilalihan.	607.082.288	100%	607.082.288	<i>Foreclosed assets (AYDA) that have not exceeded 1 (one) year since the date of foreclosure.</i>
20	Aset lainnya selain tersebut diatas	821.420.529	100%	821.420.529	<i>Other assets besides those mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		50.851.654.364		30.074.598.186	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Perhitungan Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan
Penghapusan Aset Produktif

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR HANEDA MITRA USAHA
Calculation of Allowance For Possible Losses Of
Earning Assets Expense
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2024			DESCRIPTIONS
	Kredit / Credit	Penempatan pada Bank Lain / Placement in Other Banks	Jumlah / Total	
1. ASET PRODUKTIF				1. PRODUCTIVE ASSETS
Lancar	32.462.011.428	11.098.240.627	43.560.252.055	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.487.098.028	-	1.487.098.028	In Special Attention
Kurang Lancar	304.683.614	-	304.683.614	Less Current
Diragukan	207.088.892	-	207.088.892	Doubtful
Macet	4.608.399.788	-	4.608.399.788	Loss in Credit
Jumlah	39.069.281.750	11.098.240.627	50.167.522.377	Total
2. SET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				2. CLASSIFIED PRODUCTIVE ASSETS
Lancar (0%)	-	-	-	Current (0%)
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	In Special Attention (0%)
Kurang Lancar (50%)	152.341.807	-	152.341.807	Less Current (50%)
Diragukan (75%)	155.316.669	-	155.316.669	Doubtful (75%)
Macet (100%)	4.608.399.788	-	4.608.399.788	Loss in Credit (100%)
Jumlah	4.916.058.264	-	4.916.058.264	Total
3. AGUNAN DIPERHITUNGKAN				3. CONSIDERED COLLATERAL
Lancar	1.978.417.467	-	1.978.417.467	Current
Dalam Perhatian Khusus	3.834.702.392	-	3.834.702.392	In Special Attention
Kurang Lancar	984.490.000	-	984.490.000	Less Current
Diragukan	234.680.501	-	234.680.501	Doubtful
Macet	1.743.563.000	-	1.743.563.000	Loss in Credit
Jumlah	8.775.853.360	-	8.775.853.360	Total
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				4. PPAPWD (after considering collateral)
Lancar - ABA (0,5%)	-	-	-	Current - ABA (0.5%)
Lancar (0,5%)	162.310.064	92.544.954	254.855.018	Current (0.5%)
				In Special Attention (3%)
Dalam Perhatian Khusus (3%)	4.655.629	-	4.655.629	
Kurang Lancar (10%)	10.723.917	-	10.723.917	Less Current (10%)
Diragukan (50%)	52.184.940	-	52.184.940	Doubtful (50%)
Macet (100%)	3.061.826.358	-	3.061.826.358	Loss in Credit (100%)
Jumlah	3.291.700.907	92.544.954	3.384.245.861	Total
PPAP yang wajib dibentuk bank			3.384.245.861	Mandatory PPAP Formation by the Bank
PPAP yang dibentuk bank			3.324.178.846	PPAP Formed by the Bank
Selisih (kurang) lebih bentuk PPAP			(60.067.016)	PPAP Formation Surplus/(Shortfall)

RASIO-RASIO / RATIOS	Aset Produktif Yang Diklasifikasi Aset Produktif		9,80%	Classified Productive Assets Productive Assets
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		98,23%	Allowance for Productive Asset Write-Off
	PPAP yang wajib dibentuk			Mandatory PPAP Formation
	NPL Bruto	5.120.172.294	13,11%	NPL Bruto
	NPL Netto	1.995.437.079	5,11%	NPL Netto

Public Accounting Firm

Kuncara Budi Santosa & Rekan

Jl. Kramat Kwitang I No.43B, RT.01/RW.08, Kwitang, Kecamatan Senen,
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10420

Land line: +62-21-235-90001

Mobile: +62-878 38 900 901 / +62-812 25 869 990

Email: kapkuncara@gmail.com